

PT Voksel Electric Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2020 dan
31 Desember 2019 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut /
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2020 and
December 31, 2019 and
for the years then ended*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-114	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....		<i>.....Supplementary Information</i>
Daftar I - Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk.....	115-116	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements ofFinancial Position</i>
Daftar II - Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk.....	117	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other ComprehensiveIncome</i>
Daftar III - Informasi Laporan Perubahan Modal Tersendiri Entitas Induk.....	118	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements ofChanges in Equity</i>
Daftar IV - Informasi Laporan Perubahan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk.....	119	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements ofCash Flows</i>
Daftar V - Catatan Atas Investasi Pada Entitas Anak.....	120	<i>Schedule V - Parent Entity's Notes onInvestments in Subsidiaries</i>



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN & INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL –TANGGAL 31 MARET 2020 dan 31 DESEMBER 2019 PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2020 and DECEMBER 31, 2019 PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : David Lius
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Shen Shao Jun Hua
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Apartement Central Park
Tower Amandine
Unit 37 No. 08, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk, dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Voksel Electric Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : David Lius
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : President Director
2. Name : Shen Shao Jun Hua
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Apartement Central Park
Tower Amandine
Unit 37 No.08, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor to they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 11 Mai 2020/May 11, 2020

David Lius
Presiden Direktur/President Director



Shen Shao Jun Hua
Direktur /Director

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3i,6	153.104.787.059	629.843.941.973	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3j,7	320.000.000.000	-	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	3i,8	7.380.000.000	19.897.163.643	Restricted funds
Piutang usaha	9			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		886.647.178.337	887.123.660.638	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	3e,36a	17.081.060.179	12.449.514.236	Related parties
Piutang lain-lain	3e,10			Other receivables
Pihak ketiga		66.806.859.141	61.104.445.985	Third parties
Pihak berelasi	36a	236.171.604	236.171.604	Related parties
Piutang derivatif	3g,17a	51.790.920.748	12.553.367.225	Derivative receivables
Persediaan	3k,11	560.478.210.268	492.484.069.244	Inventories
Pajak dibayar di muka	3q,21b	55.514.951.554	36.465.055.869	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak jatuh tempo dalam setahun	21a	7.803.384.235	7.803.384.235	Current maturities of estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	3t,12	123.153.475.951	105.967.215.051	Other current assets
Proyek dalam pelaksanaan				Current maturities of Projects in progress
Jatuh tempo dalam setahun	3w,13	9.113.438.825	14.974.034.421	
Total Aset Lancar		2.259.110.437.901	2.280.902.024.124	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3q,21e	21.560.773.611	21.560.773.611	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	3q,21a	15.276.864.099	15.276.864.099	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan	3w,13	111.560.832.288	111.560.832.288	Projects in progress
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l,14	571.771.879.317	565.275.159.039	Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas asosiasi	3j,15	26.554.627.821	26.554.627.821	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	3e,16			Other non-current assets
Pihak ketiga		6.493.182.050	6.811.874.375	Third parties
Pihak berelasi	36a	-	-	Related parties
Total Aset Tidak Lancar		753.218.159.186	747.040.131.233	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.012.328.597.087	3.027.942.155.357	TOTAL ASSETS

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	18	587.641.868.615	498.020.873.242
Utang usaha	19		
Pihak ketiga		495.031.902.096	618.844.195.405
Pihak berelasi	3e	56.160.666.516	26.076.199.738
Utang lain-lain	20	8.225.967.259	10.084.940.653
Utang derivatif	3g,17b	-	-
Utang pajak	3q,21c	9.866.805.978	8.823.531.906
Biaya masih harus dibayar	22	17.521.332.128	13.237.160.241
Provisi bonus	3n,22	1.827.435.502	15.887.236.513
Uang muka pelanggan	23	64.422.128.557	72.215.588.257
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
- Utang bank	24	1.660.324.806	2.186.782.202
- Utang pembiayaan konsumen	25	482.590.516	415.860.479
- Utang sewa guna usaha	3m,26	24.657.691.492	19.024.351.886
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.267.498.713.467	1.284.816.720.522
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
- Utang bank	24	12.177.409.573	12.177.409.573
- Utang pembiayaan konsumen	25	610.648.055	562.718.226
- Utang sewa guna usaha	3m,26	78.433.180.118	78.433.180.118
Obligasi	27	500.000.000.000	500.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja	3p,28	41.272.919.359	42.333.944.981
Total Liabilitas Jangka Panjang		632.494.157.105	633.507.252.898
TOTAL LIABILITAS		1.899.992.870.572	1.918.323.973.420
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	3u,29	415.560.259.500	415.560.259.500
Agio saham		940.000.000	940.000.000
Saldo laba			
Dicadangkan	30	5.000.000.000	5.000.000.000
Tidak dicadangkan		691.259.764.833	688.542.220.255
Penghasilan komprehensif lain		(424.297.818)	(424.297.818)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.112.335.726.515	1.109.618.181.937
TOTAL EKUITAS		1.112.335.726.515	1.109.618.181.937
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.012.328.597.087	3.027.942.155.357

LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Third parties	
Related parties	
Other payables	
Derivative payable	
Taxes payable	
Accrued liabilities	
Provision for bonuses	
Deposits from customers	
Current maturities of long-term loans	
Bank loans -	
Consumer financing payables -	
Finance lease payable -	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Long-term loans - net of current maturities	
Bank loans -	
Consumer financing payables -	
Finance lease payable -	
Bonds	
Employees' benefits liabilities	
Total Non-Current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Equity attributable to owners of the parent entity	
Common share capital - par value	
Rp100 per share	
Authorized-10,000,000,000 shares	
Issued and fully paid	
4,155,602,595 shares	
Capital paid in excess of par value	
Retained earnings	
Appropriated	
Unappropriated	
Other comprehensive income	
Total equity attributable to: Owners of the parent entity	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	3e,3o,32	551.562.503.979	789.914.503.723	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3o,33	(444.402.757.166)	(616.473.478.900)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		107.159.746.813	173.441.024.823	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES AND OTHERS
Beban penjualan	34	(18.958.197.999)	(26.682.093.436)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(34.337.873.548)	(31.686.000.007)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(646.465.870)	-	Final tax expenses
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	9	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Beban bunga dan keuangan		(26.981.930.088)	(15.056.491.538)	Interest expense and finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	3d	(47.580.224.838)	6.337.778.100	Foreign exchange gain (loss) - net
Kerugian atas transaksi kontrak derivatif	17	20.024.019.680	(2.162.238.279)	Loss on derivatives contract
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		(11.088.191)	77.590.367	Other (expenses) incomes, net
Laba (rugi) penjualan aktiva		201.430.667	(177.542.061)	Gain (loss) sales from assets
Penghasilan bunga		5.552.707.270	426.531.206	Interest income
Total beban usaha dan lain-lain		(102.737.622.917)	(68.922.465.648)	Total operating expenses and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.422.123.896	104.518.559.175	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	3q,21d	(1.704.579.318)	(26.156.912.076)	Current tax
Pajak tangguhan	3q,21e	-	-	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(1.704.579.318)	(26.156.912.076)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.717.544.578	78.361.647.099	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	28	-	-	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	3q,21e	-	-	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2.717.544.578	78.361.647.099	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		2.717.544.578	78.361.647.099	TOTAL

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
March 31, 2020 and 2019 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		-	-	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		-	-	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3r,38	0,65	18,86	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended March 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Total Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Cadangan lainnya/ Other reserve	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	502.071.107.829	58.255.447	-	-	922.629.622.776	Balance as of December 31, 2018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	78.361.647.099	-	-	-	78.361.647.099	Net profit for the year
Saldo per 31 Maret 2019	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	579.279.556.924	58.255.447	-	-	1.000.991.269.875	Balance as of March 31, 2019
Saldo per 31 Desember 2019	415.560.259.500	940.000.000	5.000.000.000	688.542.220.255	(424.297.818)	-	-	1.109.618.181.937	Balance as of December 31, 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	2.717.544.578	-	-	-	2.717.544.578	Net Profit for the year
Saldo per 31 Maret 2020	415.560.259.500	940.000.000	5.000.000.000	691.259.764.833	(424.297.818)	-	-	1.112.335.726.515	Balance as of March 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
March 31, 2020 and 2019 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya		564.172.251.719	804.305.477.151	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(705.671.353.328)	(503.383.012.953)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		(141.499.101.609)	300.922.464.199	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga		5.465.198.482	428.924.402	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		-	14.770.311.171	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak - bersih		(36.932.467.674)	(33.975.991.244)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(28.537.192.127)	(15.443.395.700)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih		(50.158.659.142)	(46.423.955.924)	Payments for other operating activities - net
Pembayaran imbalan karyawan		(2.653.182.580)	-	Benefits paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		(254.315.404.650)	220.278.356.903	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	14	202.300.000	230.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran penyertaan saham		-	-	Payment of investment in share of stock
Pengurangan (penambahan) deposito, bersih	7	(320.000.000.000)	9.400.000.000	Deduction (additional) of time deposit - net
Pembelian aset tidak berwujud		-	-	Acquisition of intangible assets
Pembelian aset tetap	14	(15.335.980.925)	(39.426.343.253)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(335.133.680.925)	(29.796.343.253)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank - bersih	18,24	89.094.537.977	(280.598.556.206)	Receipts (payments) of bank loans - net
Pembayaran dividen	20	-	-	Payment of dividend
Pengurangan (penambahan) dana yang terbatas penggunaannya, bersih	8	12.517.163.643	2.447.114.643	Deduction (additional) in restricted funds, net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	25	114.659.866	(402.755.350)	Principal repayments consumer financing
Penambahan dana atas penerbitan obligasi	27	-	-	Additional funds for the issuance of bonds
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali - bersih	26	5.633.339.606	17.688.755.406	Receipt from sale and leaseback transaction - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		107.359.701.092	(260.865.441.507)	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(482.089.384.483)	(70.383.427.857)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		5.350.229.569	416.905.437	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		629.843.941.973	217.976.984.486	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
March 31, 2020 and 2019 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
KAS DAN SETARA KAS DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		-	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF DISPOSAL SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		153.104.787.059	113.153.457.082	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	5			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		685.915.907	481.728.868	Cash on hand
Bank		149.595.060.550	112.671.728.214	Cash in banks
Deposito		2.823.810.602	-	Deposits
Total		153.104.787.059	113.153.457.082	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 18 Oktober 2019 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0348108 tanggal 18 Oktober 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company's Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No.36 dated October 18, 2019 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., with regards of amendments Article 3 of its Articles of Association and changes in composition of Board of Director and Board of Commissioner of the Company. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0348108 dated October 18, 2019.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2020, are as follows:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	272.528.565.885	329.336.805.959
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	192.296.296.403	221.849.781.118
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,90%	99,96%	91.138.748.670	85.257.884.101
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	9.200.025.479	9.478.113.011
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	39.146.867.916	39.688.174.793
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^{a) b)} (melalui PME dan BPS)/ (through PME and BPS)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2013	25,00%	25,00%	-	-

a) Efektif 13 Desember 2019, kepemilikan efektif PME di MBG menjadi 25%. Laporan keuangan MBG tidak dikonsolidasi dan investasi di MBG dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas (Catatan 15).

a) On December 13, 2019, PME's effective ownership in MBG was 25%, respectively. The financial statements of MBG was not consolidated, while investment in MBG is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method (Note 15).

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham. Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated January 15, 2018, the Stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares. The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BKE

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CKT

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

PME

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 tanggal 6 Juli 2004, Perusahaan dan CGS mendirikan PME, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,00% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.200.000.000 (1.020.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CGS

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 03 tanggal 6 April 2009, Perusahaan dan BPS mendirikan CGS, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,90% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.050.000.000 (20.100 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

BKE

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated on December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CKT

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated on December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

PME

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 dated on July 6, 2004, the Company and CGS established PME, with currently the Company ownership of 99.00% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp20,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with par value of Rp10,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,200,000,000 (1,020,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CGS

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H. No. 03 dated on April 6, 2009, the Company and BPS established CGS, with currently the Company ownership of 99.90% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp40,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp500,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,050,000,000 (20,100 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Kumhal Djamil
Komisaris	: Hardi Sasmita
	: Linda Lius
	: Tan Huiliang
	: Masaki Matsui
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman
	: Mulianny Anwar
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	: David Lius
Wakil Presiden Direktur	: Wu Yongcheng
Direktur	: Ferry Suarly
	: Shen Shao Junhua
Direktur Independen	: Yogiawan
	: Aripin
Komite Audit	
Ketua	: Mulianny Anwar
Anggota	: Abdul Rachman
	: Indah Supriati

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 1.323 dan 1.323 karyawan (tidak diaudit).

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Board of Commissioners		
President Commissioner	: Kumhal Djamil	
Commissioners	: Hardi Sasmita	
	: Linda Lius	
	: Tan Huiliang	
	: Masaki Matsui	
Independent Commissioners	: Tjahyadi Lukiman	
	: Mulianny Anwar	
Board of Directors		
President Director	: David Lius	
Vice President Director	: Wu Yongcheng	
Directors	: Ferry Suarly	
	: Shen Shao Junhua	
Independent Director	: Yogiawan	
	: Aripin	
Audit Committee		
Chairman	: Mulianny Anwar	
Members	: Abdul Rachman	
	: Indah Supriati	

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company had average total number of employees of 1,323 and 1,323, respectively (unaudited).

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on April 30, 2020.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi
standar yang berlaku efektif pada tahun
berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 24 (Amandemen 2018), Imbalan Kerja
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), Pengaturan Bersama

Penerapan amandemen dan interpretasi standar diatas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

**b. Standar, amandemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan**

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK) AND INTERPRETATIONS
OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments / improvements and
interpretations to standards effective in the
current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019, are as follows:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments
- PSAK 24 (Amendment 2018), Employee Benefit
- PSAK 22 (Improvement 2018), Business Combination
- PSAK 26 (Improvement 2018), Borrowing Cost
- PSAK 46 (Improvement 2018), Income Taxes
- PSAK 66 (Improvement 2018), Joint Arrangements

The application of the above amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognised in the current and prior year consolidated financial statements:

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted**

Standards and amendments effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Standar, amandemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK 73, Sewa
- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang definisi material

Amandemen dan interpretasi standar serta pencabutan PSAK (PPSAK) berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- ISAK 101, Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan
- ISAK 102, Penurunan Nilai Piutang Murabahah.
- PSAK 102 (revisi 2019), Akuntansi Murabahah.
- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan.
- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan.
- PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (amandemen), kombinasi bisnis tentang definisi bisnis.

PSAK berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK) AND INTERPRETATIONS
OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

Standards and amendments effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are: (continued)

- PSAK 73, Leases
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements and PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding material definition

Amendments and interpretation to standards and revocation of PSAK (PPSAK) effective for periods beginning on or after January 1, 2020:

- ISAK 35, Financial Statement Presentation for Not-for-profit Entity.
- ISAK 101, Recognition of Deferred Murabahah Revenues Without Significant Risk Related to Inventory Ownership.
- ISAK 102, Impairment Losses of Murabahah Receivables.
- PSAK 102 (revised 2019), Accounting for Murabahah.
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Titles of Financial Statements.
- PSAK 1 (annual improvement 2019), Presentation of Financial Statements.
- PPSAK 13, Revocation of PSAK 45 Nonprofit Financial Reporting Entity.

Amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Definition of Business.

The following PSAK effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is:

- PSAK 112, Accounting for Wakaf (Endowments)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Standar, amandemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa Standar baru, tetapi belum berlaku efektif, amandemen terhadap Standar yang ada, dan Interpretasi telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak satu pun dari Standar, amandemen, atau Interpretasi ini yang diadopsi lebih awal oleh Grup. Manajemen mengantisipasi bahwa semua pernyataan yang relevan akan diadopsi untuk periode pertama dimulai pada atau setelah tanggal efektif pernyataan. Standar, amandemen, dan Interpretasi baru yang tidak diadopsi atau dicantumkan di bawah belum diungkapkan karena tidak diharapkan memiliki dampak material pada laporan keuangan Grup.

PSAK 71, Instrumen Keuangan

Standar baru untuk instrumen keuangan (PSAK 71) memperkenalkan perubahan besar pada panduan dalam PSAK 55 tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan memperkenalkan model baru 'kerugian kredit yang diharapkan' untuk penurunan nilai aset keuangan. PSAK 71 juga menyediakan panduan baru tentang penerapan akuntansi lindung nilai. Manajemen telah mulai menilai dampak PSAK 71 tetapi belum dalam posisi untuk memberikan informasi kuantitatif. Pada tahap ini area utama atas dampak yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup perlu ditinjau berdasarkan kriteria baru yang mempertimbangkan arus kas kontraktual aset dan model bisnis di mana aset tersebut dikelola
- penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit yang diharapkan perlu diakui pada piutang usaha Grup (lihat Catatan 9).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK) AND INTERPRETATIONS
OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

At the date of authorisation of these consolidated financial statements, several new, but not yet effective, Standards, amendments to existing Standards, and Interpretations have been published by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants. None of these Standards, amendments or Interpretations have been adopted early by the Group. Management anticipates that all relevant pronouncements will be adopted for the first period beginning on or after the effective date of the pronouncement. New Standards, amendments and Interpretations neither adopted nor listed below have not been disclosed as they are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

PSAK 71, Financial Instruments

The new standard for financial instruments (PSAK 71) introduces extensive changes to PSAK 55's guidance on the classification and measurement of financial assets and introduces a new 'expected credit loss' model for the impairment of financial assets. PSAK 71 also provides new guidance on the application of hedge accounting. Management has started to assess the impact of PSAK 71 but is not yet in a position to provide quantified information. At this stage the main areas of expected impact are as follows:

- the classification and measurement of the Group's financial assets will need to be reviewed based on the new criteria that considers the assets' contractual cash flows and the business model in which they are managed
- an expected credit loss-based impairment will need to be recognised on the Group's trade receivables (see Note 9).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Standar, amandemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

PSAK 71, Instrumen Keuangan (lanjutan)

- tidak mungkin lagi mengukur investasi ekuitas dengan biaya dikurangi penurunan nilai dan semua investasi semacam itu akan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar akan disajikan dalam laporan laba rugi kecuali jika Grup membuat ketentuan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikannya dalam penghasilan komprehensif lain. Ini akan memengaruhi investasi Grup di PT Maju Bersama Gemilang (lihat Catatan 40) jika masih dimiliki pada 1 Januari 2020.

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menyajikan persyaratan baru untuk pengakuan pendapatan, menggantikan PSAK 23 'Pendapatan', PSAK 34 'Kontrak Konstruksi', dan beberapa Interpretasi terkait pendapatan. Standar baru ini menetapkan model pengakuan pendapatan berbasis kontrol dan memberikan panduan tambahan di banyak bidang yang tidak dicakup secara terperinci dalam PSAK yang ada, termasuk cara menghitung pengaturan dengan berbagai kewajiban pelaksanaan, harga variabel, hak pengembalian uang pelanggan, opsi pembelian kembali pemasok, dan kompleksitas umum lainnya. PSAK 72 efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Manajemen bermaksud untuk mengadopsi Standar secara retrospektif, mengakui efek kumulatif dari penerapan Standar ini sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal awal penerapan. Di bawah metode ini, PSAK 72 hanya akan diterapkan pada kontrak yang tidak lengkap pada 1 Januari 2020. Manajemen telah mulai menilai dampak dari Standar baru, dan telah mengidentifikasi bahwa area-area berikut akan terpengaruh:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK) AND INTERPRETATIONS
OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

PSAK 71, Financial Instruments (continued)

- it will no longer be possible to measure equity investments at cost less impairment and all such investments will instead be measured at fair value. Changes in fair value will be presented in profit or loss unless the Group makes an irrevocable designation to present them in other comprehensive income. This will affect the Group's investment in PT Maju Bersama Gemilang (see Note 40) if still held on January 1, 2020.

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 presents new requirements for the recognition of revenue, replacing PSAK 23 'Revenue', PSAK 34 'Construction Contracts', and several revenue-related Interpretations. The new standard establishes a control-based revenue recognition model and provides additional guidance in many areas not covered in detail under existing PSAKs, including how to account for arrangements with multiple performance obligations, variable pricing, customer refund rights, supplier repurchase options, and other common complexities. PSAK 72 is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2020.

Management intends to adopt the Standard retrospectively, recognising the cumulative effect of initially applying this Standard as an adjustment to the opening balance of retained earnings on the initial date of application. Under this method, PSAK 72 will only be applied to contracts that are incomplete as at January 1, 2020. Management has started to assess the impact of the new Standard, and has identified that the following areas will be affected:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Standar, amandemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (lanjutan)

• Kerugian kontrak

Berdasarkan PSAK yang ada, ketika besar kemungkinan total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, kerugian yang diharapkan diakui segera dalam laba rugi. Ketika suatu kontrak mencakup sejumlah aset, konstruksi setiap aset diperlakukan sebagai kontrak terpisah untuk tujuan ini jika kriteria segmentasi dalam PSAK 34 'Kontrak Konstruksi' terpenuhi.

PSAK 72 tidak termasuk panduan tentang bagaimana menghitung kontrak kerugian. Dengan demikian, kontrak tersebut akan dihitung dengan menggunakan pedoman dalam PSAK 57 'Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi'.

Berdasarkan PSAK 57, penilaian apakah suatu provisi perlu diakui terjadi pada tingkat kontrak dan tidak ada kriteria segmentasi untuk diterapkan. Akibatnya, mungkin ada beberapa kasus di mana ketentuan kerugian yang diakui di masa lalu tidak akan diakui berdasarkan PSAK 72 karena kontrak secara keseluruhan menguntungkan. Selain itu, ketika PSAK 72 mengharuskan Grup untuk menggabungkan dua atau lebih kontrak yang dibuat pada atau waktu yang sama berdekatan, penilaian apakah kontrak tersebut berat akan dilakukan pada tingkat kontrak gabungan.

Terakhir, Grup mencatat bahwa kontrak kerugian berdasarkan PSAK 34 diukur dengan menggunakan estimasi total biaya kontrak termasuk, misalnya, alokasi overhead konstruksi yang sesuai. Ini kemungkinan lebih besar dari 'biaya tak terhindarkan' yang diidentifikasi berdasarkan PSAK 57.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK) AND INTERPRETATIONS
OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

PSAK 72, Revenue from Contracts with
Customers (continued)

• Loss contracts

Under existing PSAKs, when it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised immediately in profit or loss. When a contract covers a number of assets, the construction of each asset is treated as a separate contract for this purpose if the segmentation criteria in PSAK 34 'Construction Contracts' are met.

PSAK 72 does not include any guidance on how to account for loss contracts. Accordingly, such contracts will be accounted for using the guidance in PSAK 57 'Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets'.

Under PSAK 57, the assessment of whether a provision needs to be recognised takes place at the contract level and there are no segmentation criteria to apply. As a result, there may be some instances where loss provisions recognised in the past will not be recognised under PSAK 72 because the contract as a whole is profitable. In addition, when PSAK 72 requires the Group to combine two or more contracts that are entered into at or near the same time, the assessment of whether the contract is onerous will be performed at the level of the combined contracts.

Lastly, the Group notes that a loss contract under PSAK 34 is measured using an estimate of the total contract costs including, for example, an appropriate allocation of construction overheads. This is likely to be greater than the 'unavoidable costs' identified under PSAK 57.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Standar, amandemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

PSAK 73, Sewa

PSAK 73 akan menggantikan PSAK 30 'Sewa' dan tiga Interpretasi terkait. Sewa akan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam bentuk aset hak guna dan liabilitas sewa. Ada dua bantuan penting yang diberikan oleh PSAK 73 untuk aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek kurang dari 12 bulan. PSAK 73 berlaku sejak periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Adopsi dini diizinkan; Namun, Grup telah memutuskan untuk tidak mengadopsi lebih awal.

Manajemen sedang dalam proses menilai dampak penuh dari Standar ini. Sejauh ini, Grup:

- telah memutuskan untuk menggunakan tindakan praktis untuk tidak melakukan tinjauan penuh atas sewa yang ada dan menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak baru atau yang dimodifikasi. Karena beberapa sewa akan dimodifikasi atau diperbarui pada tahun 2019, Grup telah menilai kembali sewa ini dan menyimpulkannya akan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak guna.
- telah memutuskan untuk menggunakan tindakan praktis untuk tidak melakukan tinjauan penuh atas sewa yang ada dan menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak baru atau yang dimodifikasi.
- percaya bahwa dampak yang paling signifikan adalah Grup perlu mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk mesin dan juga kendaraan yang saat ini diakui sebagai sewa operasi.
- Menyimpulkan bahwa tidak akan ada dampak signifikan terhadap sewa pembiayaan yang saat ini dimiliki pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerapan akuntansi baru dan amendemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK) AND INTERPRETATIONS
OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

PSAK 73, Leases

PSAK 73 will replace PSAK 30 'Leases' and three related Interpretations. Leases will be recorded in the consolidated statement of financial position in the form of a right-of-use asset and a lease liability. There are two important reliefs provided by PSAK 73 for assets of low value and short-term leases of less than 12 months. PSAK 73 is effective from periods beginning on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted; however, the Group have decided not to early adopt.

Management is in the process of assessing the full impact of the Standard. So far, the Group:

- has decided to make use of the practical expedient not to perform a full review of existing leases and apply PSAK 73 only to new or modified contracts. As some leases will be modified or renewed in 2019, the Group has reassessed these leases and concluded they will be recognised on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset.
- has decided to make use of the practical expedient not to perform a full review of existing leases and apply PSAK 73 only to new or modified contracts. As some leases will be modified or renewed in 2019.
- believes that the most significant impact will be that the Group will need to recognise a right of use asset and a lease liability for machine and vehicle currently treated as operating leases.
- concludes that there will not be a significant impact to the finance leases currently held in the consolidated statement of financial position.

The implementation of other new and amendment accounting do not have potential impact to the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Group disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp").

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp").

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended March 31, 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset, dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standard akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2020
Euro Eropa ("EUR")	18.044,64
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.367,01
Dolar Singapura ("SGD")	11.494,90
Yuan China ("CNY")	2.309,12
Yen Jepang ("JP¥")	150,86

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the rates of exchange used were as follows:

2019	Foreign Currency
15.588,60	European-Euro ("EUR")
13.901.01	United States Dollar ("USD")
10.320,74	Singapore Dollar ("SGD")
1.990,84	Chinese Yuan ("CNY")
127,97	Japanese-Yen ("JP¥")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan, pengukuran awal dan penghentian pengakuan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen keuangan dan diukur awalnya pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi, kecuali untuk yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi yang diukur awalnya pada nilai wajar. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan selanjutnya dijelaskan di bawah ini.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dipindahkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dihapuskan, dihentikan, dibatalkan atau berakhir.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- pinjaman yang diberikan dan piutang
- aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- aset keuangan tersedia untuk dijual

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Recognition, initial measurement and derecognition

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument and are measured initially at fair value adjusted for transaction costs, except for those carried at fair value through profit or loss which are measured initially at fair value. Subsequent measurement of financial assets and financial liabilities is described below.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset and substantially all the risks and rewards are transferred. A financial liability is derecognised when it is extinguished, discharged, cancelled or expires.

Classification and subsequent measurement of financial assets

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- loans and receivables
- financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- held-to-maturity (HTM) investments
- available-for-sale (AFS) financial assets

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>	Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Dana yang terbatas penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>
		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
		Pinjaman bank jangka pendek / <i>Short-term bank loans</i>
		Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>
		Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit and loss</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
		Utang derivatif/ <i>Derivative payable</i>

Catatan:

- 1) Kepemilikan saham pada PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") dicatat nihil karena ADP telah menghentikan aktivitas usahanya.

Notes :

- 1) The Company's ownership in PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") is recorded with nil balance because the investee has ceased its operations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau ditentukan yang tidak ada kuotasi dalam pasar aktif. Setelah pengakuan awal, ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Diskon diabaikan jika efek diskon tidak material.

Kas dan setara kas Grup, perdagangan, dan sebagian besar piutang lainnya termasuk dalam kategori instrumen ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau yang memenuhi persyaratan tertentu dan ditetapkan pada FVTPL pada saat pengakuan awal. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian di mana tidak ada pasar aktif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The Group's cash and cash equivalents, trade and most other receivables fall into this category of financial instruments.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets that are either classified as held for trading or that meet certain conditions and are designated at FVTPL upon initial recognition. All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman, utang dagang dan lainnya, serta instrument keuangan derivative.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities**

The Group financial liabilities include borrowings, trade and other payables and derivative financial instruments.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan, atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial instruments

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan instrumen
keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan forward komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (present value) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial instruments
(continued)**

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

g. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2014), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Setara Kas dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 8).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Derivative financial instruments (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2014), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash Equivalents and Restricted Fund

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Fund" (Note 8).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura
bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associates and Joint
Ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura
bersama (lanjutan)**

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari overhead produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associates and Joint
Ventures (continued)**

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Tanah

Tanah yang ada untuk digunakan dalam produksi dinyatakan pada jumlah revaluasi. Jumlah revaluasi adalah nilai wajar berdasarkan penilaian yang disiapkan oleh penilai profesional eksternal sekali setiap dua tahun atau lebih sering jika faktor pasar menunjukkan perubahan material dalam nilai wajar. Setiap surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan revaluasi dalam ekuitas. Selama penurunan revaluasi atau kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, peningkatan revaluasi dikreditkan ke laba rugi dengan bagian yang tersisa dari peningkatan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan revaluasi tanah diakui atas pengujian penilaian atau penurunan nilai, dengan penurunan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain sejauh terdapat surplus revaluasi dalam ekuitas yang berkaitan dengan aset ini dan setiap sisa penurunannya diakui dalam laba rugi. Surplus revaluasi yang tersisa dalam ekuitas pada penghapusan aset ditransfer ke laba ditahan.

Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Bangunan, peralatan IT dan peralatan lainnya

Bangunan, peralatan IT dan peralatan lainnya (yang terdiri dari fitting dan furnitur) pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Bangunan dan peralatan IT juga termasuk properti sewa diadakan dengan sewa pembiayaan. Bangunan, peralatan IT dan peralatan lainnya selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment

Land

Land held for use in production is stated at revalued amounts. Revalued amounts are fair values based on appraisals prepared by external professional valuers once every two years or more frequently if market factors indicate a material change in fair value. Any revaluation surplus is recognised in other comprehensive income and credited to the revaluation reserve in equity. To the extent that any revaluation decrease or impairment loss has previously been recognised in profit or loss, a revaluation increase is credited to profit or loss with the remaining part of the increase recognised in other comprehensive income. Downward revaluations of land are recognised upon appraisal or impairment testing, with the decrease being charged to other comprehensive income to the extent of any revaluation surplus in equity relating to this asset and any remaining decrease recognised in profit or loss. Any revaluation surplus remaining in equity on disposal of the asset is transferred to retained earnings.

As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized.

Buildings, IT equipment and other equipment

Buildings, IT equipment and other equipment (comprising fittings and furniture) are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Buildings and IT equipment also include leasehold property held under a finance lease. Buildings, IT equipment and other equipment are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-16
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	4-5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Faktor kunci yang dipertimbangkan termasuk lamanya jangka waktu sewa dalam kaitannya dengan umur manfaat ekonomis aset, nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum dalam kaitannya dengan nilai wajar aset, dan apakah Grup memperoleh kepemilikan aset pada akhir periode kontrak. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

Buildings and improvement
Machineries
Electrical Installation, equipment and transportation
Furniture and fixtures

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of buildings, IT equipment and other equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of buildings, IT equipment and other equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of buildings, IT equipment and other equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. Key factors considered include the length of the lease term in relation to the economic life of the asset, the present value of the minimum lease payments in relation to the asset's fair value, and whether the Group obtains ownership of the asset at the end of the lease term. All other leases are classified as operating leases.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Provisi (lanjutan)

Ketentuan restrukturisasi diakui hanya jika ada rencana formal terperinci untuk restrukturisasi dan manajemen telah mengomunikasikan fitur-fitur utama rencana tersebut kepada yang terkena dampak atau memulai implementasi. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup menerapkan kriteria pengakuan pendapatan yang ditetapkan di bawah ini untuk setiap komponen transaksi penjualan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pertimbangan yang diterima dari transaksi multi-komponen ini dialokasikan untuk setiap komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebanding dengan relatif nilai wajar.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Provision (continued)

Restructuring provisions are recognised only if a detailed formal plan for the restructuring exists and management has either communicated the plan's main features to those affected or started implementation. Provisions are not recognised for future operating losses.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group applies the revenue recognition criteria set out below to each separately identifiable component of the sales transaction. The consideration received from these multiple-component transactions is allocated to each separately identifiable component in proportion to its relative fair value.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang (lanjutan)

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dipaparkan.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi Entitas anak BPS dan CKT, dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Dividen

Dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Sale of Goods (lanjutan)

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing, while export sales are recognized when the goods are shipped.

All activities related to construction contracts of subsidiary BPS and CKT, are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Dividend

Dividend from investments is recognised when the shareholders' rights to receive payment has been established.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian.

p. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Grup membayar iuran tetap ke entitas independen sehubungan dengan beberapa rencana dan asuransi untuk karyawan individu. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran selain dari iuran tetapnya, yang diakui sebagai beban pada periode dimana jasa karyawan terkait diterima.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as expenses in the current year in the consolidated profit or loss.

p. Employee Benefits

Defined contribution plans

The Group pays fixed contribution into independent entities in relation to several plans and insurances for individual employees. The Group has no legal or constructive obligations to pay contribution in addition to its fixed contribution, which are recognised as an expense in the period that related employee services are received.

The Group have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All fund is contributed by the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Perusahaan, PME, BPS dan CGS memiliki program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Grup menentukan karyawan yang berhak mengikuti program.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

The Company, PME, BPS and CGS has defined benefit.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

The Group has policy for its eligible employee to join the program.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments to eliminated unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits(continued)

Defined benefit pension plan

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

q. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS dan CKT dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS and CKT where the final tax at 3%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 40.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Final tax (continued)

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 40.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Determination of fair value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

u. Saham

Saham biasa diklasifikasi sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurang pajak.

v. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Determination of fair value (continued)

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit periods.

u. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

Non-financial assets in the form of property, plant and equipment and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan proyek tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing proyek yang bersangkutan pada saat selesai dan siap dipasarkan dan akan disusutkan sesuai dengan masa manfaat pola bagi hasil.

x. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Project in Progress

Projects in progress are stated at cost including borrowing costs incurred during construction arising from the debt used for the construction project. The accumulated cost will be transferred to each respective project when completed and ready to be marketed and will be depreciated based on useful life of a revenue sharing scheme.

x. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment Reporting (continued)

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

y. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2020 mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp26.187.216.000 (2019: Rp20.153.262.933), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan pada Catatan 39.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US. Dollars.

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of March 31, 2020 most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax of the Group would increase or decrease by Rp26,187,216,000 (2018: Rp20,153,262,933), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at March 31, 2020 and December 31, 2019 are disclosed in Note 39.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash and cash equivalents, restricted funds, bank loans and short term and long term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

31 Maret 2020/March 31, 2020				
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek	5,00% - 10,50%	587.641.868.615	-	587.641.868.615
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	11,00%	1.660.324.806	-	1.660.324.806
- Utang pembiayaan konsumen	7,00% - 13,32%	482.590.516	-	482.590.516
- Utang sewa guna usaha	11,50% - 11,95%	24.657.691.492	-	24.657.691.492
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	11,00%	-	12.177.409.573	12.177.409.573
- Utang pembiayaan konsumen	7,00% - 8,00%	-	610.648.055	610.648.055
- Utang sewa guna usaha	11,50% - 11,95%	-	78.433.180.118	78.433.180.118
Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	-	500.000.000.000	500.000.000.000

31 Desember 2019/December 31 2019				
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek	5,00% - 10,50%	498.020.873.242	-	498.020.873.242
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	11,00%	2.186.782.202	-	2.186.782.202
- Utang pembiayaan konsumen	7,00% - 13,32%	415.860.479	-	415.860.479
- Utang sewa guna usaha	11,50% - 11,95%	19.024.351.886	-	19.024.351.886
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	11,00%	-	12.177.409.573	12.177.409.573
- Utang pembiayaan konsumen	7,00% - 8,00%	-	562.718.226	562.718.226
- Utang sewa guna usaha	11,50% - 11,95%	-	78.433.180.118	78.433.180.118
Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	-	500.000.000.000	500.000.000.000

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2020, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.976.690.428 (2019: Rp1.824.410.875) terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

31 Maret 2020/March 31, 2020				
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Liabilities				
Short-term bank loans				
Current maturities of long-term loans				
Bank loans - Consumer - financing payables				
Finance lease payable				
Long-term loans - net of current maturities				
Bank loans - Consumer - financing payables				
Finance lease payable - Bonds				

31 Desember 2019/December 31 2019				
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Liabilities				
Short-term bank loans				
Current maturities of long-term loans				
Bank loans - Consumer - financing payables				
Finance lease payable				
Long-term loans - net of current maturities				
Bank loans - Consumer - financing payables				
Finance lease payable - Bonds				

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of March 31, 2020, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp1,976,690,428 lower/higher (2019: Rp1,824,410,875), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

The following table shows the exposure of financial assets of the Group which is related to credit risk of the Group:

31 Maret 2020/March 31, 2020				
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	153.104.787.059	-	153.104.787.059	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	320.000.000.000	-	320.000.000.000	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	7.380.000.000	-	7.380.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	903.728.238.516	-	903.728.238.516	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	67.043.030.745	-	67.043.030.745	Other receivables
Piutang derivatif	51.790.920.748	-	51.790.920.748	Derivative receivables
	1.503.046.977.068	-	1.503.046.977.068	
31 Desember 2019/December 31 2019				
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	629.843.941.973	-	629.843.941.973	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	19.897.163.643	-	19.897.163.643	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	899.573.174.874	-	899.573.174.874	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	61.340.617.589	-	61.340.617.589	Other receivables
Piutang derivatif	12.553.367.225	-	12.553.367.225	Derivative receivables
	1.623.208.265.304	-	1.623.208.265.304	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha, bersih	389.017.826.033	514.710.412.483	42.415.295.676	946.143.534.192	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	67.043.030.745	-	-	67.043.030.745	Other receivables
Jumlah	456.060.856.778	514.710.412.483	42.415.295.676	1.013.186.564.937	Total
2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha, bersih	607.151.304.628	250.006.574.570	42.415.295.676	899.573.174.874	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	61.340.617.589	-	-	61.340.617.589	Other receivables
Jumlah	668.491.922.217	250.006.574.570	42.415.295.676	960.913.792.463	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balances outstanding from trade receivables and other receivables were as follows:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group had fully provided the allowance for the balance of trade receivables which have been past due and impaired.

The entire outstanding balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have existed for more than 12 months and do not have any default history.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

31 Maret 2020/March 31, 2020

	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	153.104.787.059	-	-	153.104.787.059	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	320.000.000.000	-	-	320.000.000.000	Short-term Investment
Dana yang terbatas penggunaannya	7.380.000.000	-	-	7.380.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	903.728.238.516	-	-	903.728.238.516	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	67.043.030.745	-	-	67.043.030.745	Other receivables
Piutang derivatif	51.790.920.748	-	-	51.790.920.748	Derivative receivables
Jumlah aset	1.503.046.977.068	-	-	1.503.046.977.068	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	587.641.868.615	-	-	587.641.868.615	Short-term bank loans
Utang usaha	551.192.569.612	-	-	551.192.569.612	Trade payables
Utang lain-lain	8.225.967.259	-	-	8.225.967.259	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	17.521.332.128	-	-	17.521.332.128	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	1.660.324.806	-	-	1.660.324.806	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	24.657.691.492	-	-	24.657.691.492	Finance-lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	482.590.516	-	-	482.590.516	Consumer - financing payables
- Obligasi	51.283.625.000	-	-	51.283.625.000	Bonds -

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

31 Maret 2020/March 31, 2020					
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	6.818.982.828	8.974.700.902	15.793.683.730	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	-	58.508.708.832	35.939.569.872	94.448.278.704	Finance- lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	-	437.520.400	142.500.000	580.020.400	Consumer - financing payables
- Obligasi	-	51.283.625.000	551.401.489.236	602.685.114.236	Bank loans -
Jumlah liabilitas	1.242.664.969.428	117.048.837.060	596.458.260.010	1.956.172.066.498	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	260.382.007.640	(117.048.837.060)	(596.458.260.010)	(453.125.089.429)	Net assets (liabilities)
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	629.843.941.973	-	-	629.843.941.973	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	19.897.163.643	-	-	19.897.163.643	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	899.573.174.874	-	-	899.573.174.874	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	61.340.617.589	-	-	61.340.617.589	Other receivables
Piutang derivatif	12.553.367.225	-	-	12.553.367.225	Derivative receivables
Jumlah aset	1.623.208.265.304	-	-	1.623.208.265.304	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	498.020.873.242	-	-	498.020.873.242	Short-term bank loans
Utang usaha	644.920.395.143	-	-	644.920.395.143	Trade payables
Utang lain-lain	10.084.940.653	-	-	10.084.940.653	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	13.237.160.241	-	-	13.237.160.241	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	3.633.209.040	-	-	3.633.209.040	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	29.384.078.917	-	-	29.384.078.917	Finance- lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	454.289.800	-	-	454.289.800	Consumer - financing payables
- Obligasi	51.283.625.000	-	-	51.283.625.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	6.818.982.828	8.974.700.902	15.793.683.730	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	-	58.508.708.832	35.939.569.872	94.448.278.704	Finance- lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	-	437.520.400	142.500.000	580.020.400	Consumer - financing payables
- Obligasi	-	51.283.625.000	551.401.489.236	602.685.114.236	Bank loans -
Jumlah liabilitas	1.251.018.572.036	117.048.837.060	596.458.260.010	1.964.525.669.106	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	372.189.693.268	(117.048.837.060)	(596.458.260.010)	(341.317.403.802)	Net assets (liabilities)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Obligasi	500.000.000.000	500.000.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	587.641.868.615	498.020.873.242
Pinjaman bank jangka panjang	13.837.734.379	14.364.191.775
Total ekuitas	1.112.335.726.515	1.109.618.181.937
Rasio utang terhadap ekuitas	0,99	0,91

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Bonds
Short-term bank loans
Long-term loans
Total equity
Debt to equity ratio

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

oleh Grup.

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 9.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 40.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 40.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

6. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas		
Rupiah	255.614.602	277.848.594
Dolar Amerika Serikat	430.301.305	88.277.166
	685.915.907	366.125.760
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	79.646.218.797	541.857.380.574
Dolar Amerika Serikat	45.980.099.809	49.845.470.416
Yuan China	18.237.984	17.691.679
PT Bank Resona Perdania		
Rupiah	392.375.352	1.272.352.783
Dolar Amerika Serikat	2.464.995.277	12.523.243.505
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	765.170.646	6.324.253.420
Dolar Amerika Serikat	22.997.138	20.150.223

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash
Rupiah
United States Dollar
Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan
PT Bank Resona Perdania
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Bank (lanjutan)		
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd		
Rupiah	86.928.509	4.635.394.263
Dolar Amerika Serikat	547.330.033	-
PT Bank BNP		
Rupiah	11.094.257.529	-
PT Bank Bukopin Tbk		
Rupiah	-	4.064.323.477
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	4.905.434.682	3.398.286.965
Dolar Amerika Serikat	35.460.913	30.653.784
Euro	46.898.940	40.632.481
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	3.067.783.894	1.970.838.860
Dolar Amerika Serikat	24.943.847	24.566.347
Other		
Rupiah	469.316.571	610.271.358
Dolar Amerika Serikat	26.610.631	22.679.776
	149.595.060.550	626.658.189.911
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia		
Rupiah	2.304.184.300	2.300.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk		
Rupiah	519.626.302	519.626.302
	2.823.810.602	2.819.626.302
Jumlah	153.104.787.059	629.843.941.973
Suku bunga tahunan deposito berjangka rupiah	5,50 – 6,25%	5,50 – 6,25%

Bank (continued)
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
Rupiah
United States Dollar
PT Bank BNP
Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
Euro
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
United States Dollar
Others
Rupiah
United States Dollar

Time deposits - Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk
Rupiah

Total

Annual interest rates of time deposits rupiah

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2020	2019
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	320.000.000.000	-

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berjangka waktu 1 bulan, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,25% di tahun 2020.

7. SHORT-TERM INVESTMENT

Time deposits - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The time deposit was placed in PT Bank Mandiri (persero) Tbk with 1 months term, and bears annual interest rates at 6.25% in 2020 .

8. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2020	2019
Kas di Bank - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	326.000
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	10.914.298.537
PT Bank Resona Perdania	7.380.000.000	8.420.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	562.539.106
Total	7.380.000.000	19.897.163.643

Cash in Bank - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Time deposits - Rupiah
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening penampungan terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 18 dan 24).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman PME (Catatan 18).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 18).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 18).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 18).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,25%	6,25%
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	6,25%	6,25%
PT Bank Resona Perdania	3,00%	3,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,25%	4,25%

8. RESTRICTED FUNDS (continued)

Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, are escrow accounts in connection with loan facilities received from the Bank (Notes 18 and 24).

The restricted time deposits in PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk is placed as required by PME's loan agreement (Note 18).

The restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 18).

The restricted time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk is placed as required by the Company's loan agreement (Note 18).

The restricted time deposits in The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. is placed as required by the Company's loan agreement (Note 18).

The annual interest rates of time deposits are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

9. PIUTANG USAHA

	2020	2019
Pihak ketiga	929.062.474.013	929.538.956.314
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.415.295.676)	(42.415.295.676)
	886.647.178.337	887.123.660.638
Pihak berelasi		
PT Maju Bersama Gemilang	10.912.964.179	6.281.418.236
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk	6.168.096.000	6.168.096.000
	17.081.060.179	12.449.514.236
Total	903.728.238.516	899.573.174.874

9. TRADE RECEIVABLES

Third parties
Less :
Allowance for impairment loss
Related party
PT Maju Bersama Gemilang
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk

Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	389.017.826.033	607.151.304.629
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	128.551.558.722	157.659.935.410
31-60 hari	50.502.739.769	35.754.475.277
Lebih dari 60 hari	378.071.409.668	141.422.755.234
	946.143.534.192	941.988.470.550
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.415.295.676)	(42.415.295.676)
Total	903.728.238.516	899.573.174.874

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	42.415.295.676	22.445.441.548
Kerugian penurunan nilai piutang	-	20.351.429.617
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(381.575.489)
Saldo akhir tahun	42.415.295.676	42.415.295.676

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

9. TRADE RECEIVABLES (continued)

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	389.017.826.033	607.151.304.629	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	128.551.558.722	157.659.935.410	1-30 days
31-60 hari	50.502.739.769	35.754.475.277	31-60 days
Lebih dari 60 hari	378.071.409.668	141.422.755.234	More than 60 days
	946.143.534.192	941.988.470.550	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.415.295.676)	(42.415.295.676)	Allowance for impairment loss
Total	903.728.238.516	899.573.174.874	Total

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	42.415.295.676	22.445.441.548	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	20.351.429.617	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(381.575.489)	Impairment losses reversed
Saldo akhir tahun	42.415.295.676	42.415.295.676	Year-end balances

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	923.159.089.506	922.211.288.032
Mata Uang Asing (31 Maret 2020: USD1.404.315,43; dan 31 Desember 2019: USD1.404.315,43)	22.984.444.686	19.777.182.518
	946.143.534.192	941.988.470.550
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.415.295.676)	(42.415.295.676)
Total	903.728.238.516	899.573.174.874

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

9. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2020	2019
Rupiah	923.159.089.506	922.211.288.032
Foreign Currency (March 31, 2020: USD1,404,315.43; and December 31, 2019: USD1,404,315.43)	22.984.444.686	19.777.182.518
	946.143.534.192	941.988.470.550
Less: Allowance for impairment loss	(42.415.295.676)	(42.415.295.676)
Total	903.728.238.516	899.573.174.874

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 18).

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak ketiga:		
Deposit jaminan	64.703.058.492	58.233.281.944
Lain-lain	2.103.800.649	2.871.164.041
	66.806.859.141	61.104.445.985
Pihak berelasi:		
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604
Total	67.043.030.745	61.340.617.589

Deposito jaminan diatas merupakan *marginal deposit* sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

10. OTHER RECEIVABLES

	2020	2019
Third parties:		
Guarantee deposits	64.703.058.492	58.233.281.944
Others	2.103.800.649	2.871.164.041
	66.806.859.141	61.104.445.985
Related parties:		
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604
Total	67.043.030.745	61.340.617.589

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 18).

Based on the review of collectibility of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

Management believes the receivables from related parties are fully collectible.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERSEDIAAN

	2020	2019	
Barang jadi	370.317.222.659	315.135.600.524	Finished goods
Barang dalam proses	49.720.278.895	55.509.505.108	Work in process
Bahan baku	120.334.116.201	102.815.375.829	Raw materials
Bahan pembantu	16.245.809.965	16.441.205.176	Supplies
Suku cadang	3.860.782.548	2.582.382.607	Spare parts
Jumlah	560.478.210.268	492.484.069.244	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	Allowance for decline in value
Bersih	560.478.210.268	492.484.069.244	Net

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp582,06 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As of December 31, 2019, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp582.06 billions (2018: Rp636.03 billions). Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2019 and 2018, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of the inventories as of December 31, 2019 and 2018 has reflected the net realizable value.

12. ASET LANCAR LAINNYA

	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Uang muka pembelian lokal	61.800.461.571	48.299.591.775	Advances for local purchases
Uang muka pengurusan obligasi	16.807.453.357	18.211.043.389	Advance payment bonds
Uang muka pembelian impor	20.686.920.390	18.022.507.974	Advances for import purchases
Uang muka pembelian aset	8.972.682.211	14.121.542.810	Advances for assets purchases
Sewa dibayar dimuka	1.914.778.607	1.831.296.013	Prepaid rent
Uang muka proyek	741.309.265	1.645.563.873	Advance purchase project
Asuransi dibayar dimuka	1.452.669.196	1.120.869.505	Prepaid insurance
Provisi bank	2.931.073.323	376.399.167	Bank provision
Lain-lain	7.846.128.031	2.338.400.545	Others
Total	123.153.475.951	105.967.215.051	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Merupakan proyek dalam pelaksanaan jangka panjang atas jasa kontraktor. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan terkait dengan kontrak konstruksi dalam penyelesaian pada akhir periode pelaporan. Jumlah tersebut dihitung sebagai jumlah bersih dari biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi kerugian yang diakui dan progres tagihan. Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2020	2019
Lebih dari satu tahun		
<u>Perusahaan</u>		
Pembangunan jaringan kabel ICON+	7.898.811.154	8.781.687.833
<u>BPS</u>		
SUTT 150KV Topoyo-Pasang Kayu Sec 3	19.509.959.623	19.594.389.636
SUTT 150 KV Pulau Baai-Arga makmur Sec 1	15.378.001.673	14.958.252.602
GI 150 KV Kariangau Arah GI 150 KV New Balikpapan	11.157.277.866	13.723.602.579
IBS FO Jateng	8.865.005.494	10.703.388.620
SUTT 150KV Kupang Peaker-GI Bolok	8.809.775.907	10.272.062.815
GI 70 KV Waena UIP Papua	9.169.854.590	8.795.069.917
GITET 500 KV & GI 20 LKV	7.442.121.629	7.175.299.355
60 MVA (Relokasi) Gardu Induk Sirimau	5.260.066.641	5.193.714.699
SUTT 150 KV PLTMG Sorong-GI Aimas Papua	4.703.453.278	4.699.381.179
SUTT 150 KV Mukomuko - Argamakmur Sec 2	2.946.045.222	3.563.710.966
Lain-lain	3.446.805.657	3.963.401.911
	96.688.367.580	102.642.274.279
<u>CKT</u>		
Jalur Fiber Optik (ADSS) GI 275 KV Lubuk-Bangko	6.836.783.378	-
Proyek ICON+ Mega Kuningan dan Sudirman Jakarta	136.870.176	136.870.176
	6.973.653.554	136.870.176
Jumlah	111.560.832.288	111.560.832.288
Tidak lebih dari satu tahun		
<u>CKT</u>		
Modernisasi Granular 2018 Paket 4	5.192.983.649	6.891.013.478
Jalur Fiber Optik (ADSS) GI 275 KV Lubuk-Bangko	1.055.435.370	5.660.267.707
Project TA Penarikan OSP FO T-CLOUD Witel Cirebon	1.347.923.099	1.011.026.000
Project TA Penarikan OSP FO T-CLOUD Witel Karawang	1.017.278.325	-
Lain-lain	499.818.382	1.319.430.598
	9.113.438.825	14.881.737.783
<u>BKE</u>		
PT Pesat Jaya Utama	-	92.296.638
	-	92.296.638
Jumlah	9.113.438.825	14.974.034.421

13. PROJECTS IN PROGRESS

This is consists of long-term project in progress for contractors service. The amounts recognized in the statement of financial position relate to construction contracts in progress at the end of the reporting period. The amounts are calculated as the net amounts of costs incurred plus recognised profits, less recognised losses and progress billings. The carrying amounts of projects in progress are analysed as follows:

More than one year	
<u>The Company</u>	
Pembangunan jaringan kabel ICON+	
<u>BPS</u>	
SUTT 150KV Topoyo-Pasang Kayu Sec 3	
SUTT 150 KV Pulau Baai-Arga makmur Sec 1	
GI 150 KV Kariangau Arah GI 150 KV New Balikpapan	
IBS FO Jateng	
SUTT 150KV Kupang Peaker-GI Bolok	
GI 70 KV Waena UIP Papua	
GITET 500 KV & GI 20 LKV	
60 MVA (Relokasi) Gardu Induk Sirimau	
SUTT 150 KV PLTMG Sorong-GI Aimas Papua	
SUTT 150 KV Mukomuko - Argamakmur Sec 2	
Others	
<u>CKT</u>	
Jalur Fiber Optik (ADSS) GI 275 KV Lubuk-Bangko	
Project ICON+ Mega Kuningan and Sudirman Jakarta	
Total	
Not more than one year	
<u>CKT</u>	
Modernisasi Granular 2018 Paket 4	
Jalur Fiber Optik (ADSS) GI 275 KV Lubuk-Bangko	
Project TA Penarikan OSP FO T-CLOUD Witel Cirebon	
Project TA Penarikan OSP FO T-CLOUD Witel Cirebon	
Others	
<u>BKE</u>	
PT Pesat Jaya Utama	
Total	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	130.778.005.632	213.386.200	-	70.012.643.107	Buildings and improvements
Mesin	394.323.837.121	7.427.335.239	-	20.288.035.537	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	248.822.858.327	4.427.720.110	-	10.347.811.331	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	21.921.190.717	1.054.138.637	(5.554.073)	-	Furniture and fixtures
	873.710.528.847	13.122.580.739	(5.554.073)	100.648.489.974	987.476.044.934
Aset dalam penyelesaian	117.358.627.701	2.213.400.739	-	(100.648.489.974)	18.923.538.466
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	115.463.856.666	-	-	-	Machineries
Kendaraan	2.955.809.091	-	-	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Peralatan	19.932.151.898	-	-	-	Equipment
Total harga perolehan	1.129.420.974.203	15.335.980.925	(5.554.073)	-	1.144.751.401.055
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(54.178.176.247)	(1.426.129.895)	-	-	(55.604.306.142)
Mesin	(298.222.823.872)	(2.130.910.634)	-	-	(300.353.734.506)
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(183.059.207.395)	(4.319.181.201)	-	-	(187.378.388.596)
Perabotan dan peralatan	(15.892.001.959)	(749.608.551)	5.554.073	-	(16.636.056.437)
	(551.352.209.473)	(8.625.830.282)	5.554.073	-	(559.972.485.682)
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	(10.352.967.144)	(72.804.358)	-	-	(10.425.771.502)
Kendaraan	(2.440.638.547)	(140.626.007)	-	-	(2.581.264.554)
Total akumulasi penyusutan	(564.145.815.164)	(8.839.260.647)	5.554.073	-	(572.979.521.738)
Nilai tercatat neto	565.275.159.039				571.771.879.317
2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	75.157.897.050	2.706.740.000	-	-	77.864.637.050
Bangunan dan prasarana	127.188.666.540	3.589.339.092	-	-	130.778.005.632
Mesin	382.291.580.236	8.018.551.667	(9.202.225.050)	13.215.930.268	394.323.837.121
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	228.464.063.597	21.233.071.670	(1.996.158.259)	1.121.881.319	248.822.858.327
Perabotan dan peralatan	17.548.814.092	4.439.008.841	(287.996.216)	221.364.000	21.921.190.717
	830.651.021.515	39.986.711.270	(11.486.379.525)	14.559.175.587	873.710.528.847
Aset dalam penyelesaian	123.108.037.173	99.181.906.810	(26.875.365)	(104.904.440.917)	117.358.627.701
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	12.793.735.394	32.257.007.840	-	70.413.113.432	115.463.856.666
Kendaraan	2.994.200.000	438.609.091	(477.000.000)	-	2.955.809.091
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Peralatan	-	-	-	19.932.151.898	19.932.151.898
Total harga perolehan	969.546.994.082	171.864.235.011	(11.990.254.890)	-	1.129.420.974.203

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(48.296.461.004)	(5.881.715.243)	-	-	(54.178.176.247)	Buildings and improvements
Mesin	(294.141.090.536)	(12.940.957.010)	8.859.223.674	-	(298.222.823.872)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(167.651.725.865)	(17.157.111.770)	1.749.630.240	-	(183.059.207.395)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(14.251.446.983)	(1.925.528.464)	284.973.488	-	(15.892.001.959)	Furniture and fixtures
	(524.340.724.388)	(37.905.312.487)	10.893.827.402	-	(551.352.209.473)	
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	(10.020.147.221)	(332.819.923)	-	-	(10.352.967.144)	Machineries
Kendaraan	(2.467.675.786)	(272.744.011)	299.781.250	-	(2.440.638.547)	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	(536.828.547.395)	(38.510.876.421)	11.193.608.652	-	(564.145.815.164)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	432.718.446.687				565.275.159.039	Net carrying amount

Penambahan aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp15.335.980.925 dan Rp99.181.906.810 pada tahun 2020 dan 2019 berasal dari bangunan yang sedang dibangun, mesin dalam instalasi, dan inventaris dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Additions to construction in progress amounting to Rp15.335.980.925 and Rp99,181,906,810 in 2020 and 2019, respectively, arose from represents building under construction, machineries under installation, and equipment in progress which are estimated to be completed in 2020.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Beban pokok penjualan	4.007.305.249	21.161.229.101	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	1.581.773.052	5.378.505.710	Operating expenses - general and administrative
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pokok penjualan	2.252.904.520	7.928.443.237	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	997.277.826	4.042.698.373	Operating expenses - general and administrative
Total	8.839.260.647	38.510.876.421	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang sedang dibangun dan mesin dalam instalasi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

In 2020 and 2019, construction in progress represents building under construction and machineries under installation which are estimated to be completed in 2020.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas mesin dengan perusahaan pembiayaan selama 5 tahun (Catatan 26). Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama tahun berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua resiko dan manfaat dari kepemilikan mesin berada pada Perusahaan dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa guna usaha (Catatan 26).

In 2018, the Company entered into sale and leaseback agreements for its machineries with a financing company for a period of 5 years (Note 26). After evaluating the terms and substances of the sale and leaseback agreements during the year, the Company's management determined that substantially all the risks and benefits of the ownership of the machinery are in the Company and classify these transactions as finance leases (Note 26).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan		
Nilai tercatat	-	487.983.306
Penerimaan dari penjualan aset tetap	202.300.000	230.000.000
Keuntungan penjualan aset tetap	202.300.000	(257.983.306)
Entitas Anak		
Nilai tercatat	-	308.662.932
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	708.408.193
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	-	345.065.204
Total	202.300.000	141.761.955

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 18 dan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp379,01 milyar, EUR4,81 juta, USD2,43 juta dan CHY3,75 juta (2018: Rp470,79 milyar, EUR193 ribu, dan USD3,38 juta). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, sebesar Rp26.554.627.821.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 pada tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., PME memperoleh tambahan saham MBG dari BPS sebesar Rp5 milyar. Perolehan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0380003 tahun 2019.

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The calculation of loss on sale of property, plant and equipment for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 was as follows:

	2020	2019	
			The Company
			Net carrying amount
			Proceeds from sale of property, plant and equipment
			Gain on sale of property, plant and equipment
			Subsidiaries
			Net carrying amount
			Proceeds from sale of property, plant and equipment
			Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
			Total

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, certain of Group's property, plant and equipment are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 18 and 24).

As of March 31, 2020, property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp379.01 billions, EUR4.81 millions, USD2.43 millions and CHY3.75 million (2018: Rp470.79 billions, EUR193 thousands and USD3.38 millions). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

15. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, PME has an investment in MBG, an associate, amounted of Rp26,554,627,82.

Based on Notarial Deed No. 13 dated December 20, 2019 of Notary Audra Melanie Nicole Manembu, SH., MH., M.Kn., the Company acquired additional MBG's share from BPS amounted to Rp5 billions. The acquirement were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0380003 in 2019.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 25%.

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	2020	2019
Jumlah aset	213.685.585.474	213.685.585.474
Jumlah liabilitas	(117.826.742.368)	(117.826.742.368)
Aset bersih	95.858.843.106	95.858.843.106
Kepemilikan efektif	25.00%	25.00%
Bagian Grup atas aset bersih Entitas asosiasi	26.554.627.821	26.554.627.821

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan bersih	23.320.275.350	23.320.275.350
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.705.264.208)	(4.705.264.208)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(4.705.264.208)	(4.705.264.208)
Kepemilikan efektif	25.00%	25.00%
Bagian Grup atas hasil (rugi) bersih	(1.176.406.412)	(1.176.406.412)

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	22.731.034.232	22.731.034.232
Penyesuaian pelepasan entitas anak	-	-
Tambahan investasi	5.000.000.000	5.000.000.000
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(1.176.406.411)	(1.176.406.411)
Saldo akhir tahun	26.554.627.821	26.554.627.821

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2020	2019
Pihak ketiga:		
Jaminan tender	2.145.427.660	2.267.175.429
Jaminan PT PLN (Persero)	539.628.000	539.628.000
Software dalam pengerjaan	305.746.860	391.418.478
Bank garansi	712.075.531	712.075.531
Piutang karyawan	-	-
Lain-lain	2.790.303.999	2.901.576.937
	6.493.182.050	6.545.991.483

15. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, percentage of interest and voting power held by PME in MBG was 25%.

Summarised financial information of MBG is set out below. The summarised financial information below represents amounts shown in the MBG's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2020	2019
Total assets	213.685.585.474	213.685.585.474
Total liabilities	(117.826.742.368)	(117.826.742.368)
Net assets	95.858.843.106	95.858.843.106
Effective ownership	25.00%	25.00%
The Group's share of the net assets of associate	26.554.627.821	26.554.627.821

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MBG for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2020	2019
Net revenue	23.320.275.350	23.320.275.350
Profit (loss) for the year	(4.705.264.208)	(4.705.264.208)
Total comprehensive income (loss) for the year	(4.705.264.208)	(4.705.264.208)
Effective ownership	25.00%	25.00%
Group's shares of net income (loss)	(1.176.406.412)	(1.176.406.412)

Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follow:

	2020	2019
Balance at the beginning of year	22.731.034.232	22.731.034.232
Adjustment due to diposal of subsidiary	-	-
Additional investment	5.000.000.000	5.000.000.000
Equity in net income of associate	(1.176.406.411)	(1.176.406.411)
Balance at the end of year	26.554.627.821	26.554.627.821

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2020	2019
Third parties:		
Tender deposits	2.145.427.660	2.267.175.429
Deposit to PT PLN (Persero)	539.628.000	539.628.000
Software in progress	305.746.860	391.418.478
Bank guarantee	712.075.531	712.075.531
Employees' receivables	-	-
Others	2.790.303.999	2.901.576.937
	6.493.182.050	6.545.991.483

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	2020	2019
Pihak berelasi		
PT Maju Bersama Gemilang	-	-
Total	6.493.182.050	6.811.874.375

*Related parties
PT Maju Bersama Gemilang*

Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh lain-lain merupakan jaminan tender dan proyek atas transaksi Entitas Anak dengan pihak ketiga.

As of March 31, 2020 and December 31, all others represent of tender and project guarantees for Subsidiaries transactions with third parties.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Piutang derivatif

	2020	2019
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	50.915.511.426	11.562.631.682
PT Straits Futures Indonesia	875.409.322	990.735.543
Total	51.790.920.748	12.553.367.225

*KGI Ong Capital Pte., Ltd.
(formerly Ong First Pte., Ltd.)
PT Straits Futures Indonesia*

Total

b. Utang derivative

	2020	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Derivative receivables

b. Derivative payable

	Transaksi	• Swap and Forward Commodity Transaction
• Swap dan Forward Komoditas		
Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (<i>High Concentrate Aluminum and Copper</i>). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.		<i>The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (High Concentrate Aluminum and Copper). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.</i>
Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.		<i>Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.</i>
Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga <i>forward</i> maupun <i>swap</i> di London Metal Exchange.		<i>Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.</i>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

b. Utang derivative (lanjutan)

	2020	2019
PT Straits Futures Indonesia (31 Maret 2020: USD47.648,57; KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Maret 2020: USD2.056.156,56; 31 Desember 2019: USD320.908,04)	779.869.323 33.653.135.000	- 4.462.645.862
Total aset	34.433.004.323	4.462.645.862

Transaksi Swap dan Forward mata uang asing

Perusahaan melakukan transaksi swap maupun forward mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak.

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

	2020	2019
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Maret 2020: USD1.054.705,56; 31 Desember 2019: USD509.085,07) PT Straits Futures Indonesia (31 Maret 2020: 31 Desember 2019: USD65.199,95)	17.262.376.425 95.540.000	7.099.985.820 990.753.543
Total aset	17.357.916.425	8.090.721.363

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

b. Derivative payable (continued)

	2019	
PT Straits Futures Indonesia (March 31, 2020: USD47,648,86; KGI Ong Capital Pte., Ltd. (March 31, 2020: USD2,056,156.56; December 31, 2019: USD320,908.04)	- 4.462.645.862	
Total assets	4.462.645.862	

Swap and Forward Transaction in foreign currency

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in the profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2020	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	559.810.185.405	470.217.050.270
PT Bank Resona Perdania	25.018.987.610	24.991.127.372
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.812.695.600	2.812.695.600
Total	587.641.868.616	665.675.845.674

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Total

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 11 September 2019 dengan fasilitas per tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2019 s/d
15 September 2020

Trust Receipt (TR) dan Bank Garansi (BG)

Trust Receipt
Limit Kredit : Rp565.000.000.000
(Rp365 milyar *committed*
dan Rp200 milyar
uncommitted)
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2019 s/d
15 September 2020

Bank Garansi – 1

Limit Kredit : Rp249.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2019 s/d
15 September 2020

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 10).

18. SHORT-TERM BANK LOANS

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as *take over* of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement had been amended several times, the latest on September 11, 2019 with facilities as of March 31, 2020 are as follows:

Working Capital Loan - 1

Credit Limit : Rp75,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2019 to
September 15, 2020

Trust Receipt (TR) and Guarantee Bank (GB)

Trust Receipt
Credit Limit : Rp565,000,000,000
(Rp365 billions
committed and Rp200
billions *uncommitted*)
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2019 to
September 15, 2020

Guarantee Bank – 1

Credit Limit : Rp249,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2019 to
September 15, 2020

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 10).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Trust Receipt (TR) dan Bank Garansi (BG) (lanjutan)

Tingkat bunga pinjaman di tahun 2020 dan 2019 adalah 10,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp625.466 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/ Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1, 2 dan TR pada tanggal

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Trust Receipt (TR) and Guarantee Bank (GB) (continued)

Interest rate of the loan in 2020 and 2019 are 10.00% per annum for respective Working Capital Loan's facilities.

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.
- SHGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp625,466 millions.
- Office building located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 millions.
- Certain machineries and equipments which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.
- New machineries and equipments which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

Outstanding Working Capital Loan 1, 2 and TR

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp407.925.401.269 dan Rp 275.928.293.623.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp200.092.334.805 and Rp200.092.334.805).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 407,925,401,269 and Rp275,928,293,623, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, total unused bank guarantees amounted to Rp200,092,334,805 and Rp200,092,334,805.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**b. Fasilitas Non Cash Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Non Cash Loan yang terdiri dari L/C dan SKBDN, dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD17.269.514,26 and USD5.335.845,72

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 10).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Non Cash Loan yang terdiri dari L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 milyar (2018: Rp75 milyar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp24,96 milyar dan Rp27,62 milyar).

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 10).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**b. Non Cash Loan Facility - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

Non Cash Loan Facility 1

On September 11, 2019, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2020. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the unused facility amounted to USD17,269,514.26 and USD5,335,845.72

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantees deposit for each issue of L/C and SKBDN. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, outstanding of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 10).

Non Cash Loan Facility 2

On September 11, 2019, the Company extended the Non Cash Loan facility which consist of L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS and UPAU) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2018: Rp75 billions), and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2020. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the unused facility amounted to Rp24,96 billions and Rp27,62 billions.

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 10).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line Facility* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 11, 2019, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2020. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the facilities are unused.

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows :

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. Minimum *current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On March 31, 2020 December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the above mentioned ratios.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, sell and lease the collateral assets, using the Company's fund for personnel purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Management of the Company believes that it has complied with all the covenants as required by the lenders.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of credit* dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp150 milyar atau ekuivalen US Dolar dan Rp20 milyar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp85,09 milyar dan Rp20 milyar (31 Desember 2019: Rp132,89 milyar dan 20 milyar). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan, meminjamkan uang, meningkatkan diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah PME dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

e. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 19 Januari 2019. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp15 milyar untuk rekening Koran, Rp25 milyar untuk bank garansi/L/C/Kredit PN. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2021.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. L/C Facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Based on amendment of agreement on April 24, 2019, the Company obtained the Letter of Credit and Guarantee Bank facilities from Bank Resona, for amounting to Rp150 billions or equivalent USD and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 month and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As of December 31, 2019, total the unused facility amounted to Rp85,09 billions and Rp20 billions, respectively (December 31, 2019: Rp132,89 millions and Rp20 billions), respectively). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there were no outstanding payables of this facility.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

Bank Resona loan facilities are secured by land of PME and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which amount is 20% from outstanding facility.

e. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME obtained a credit facility from Bank Reson which last amended on January 19, 2019. Total maximum facility amounted to as of March 31, 2020 and December 31, 2019 Rp15 billions for overdraft and Rp25 billions for Bank Guarantee/L/C/PN Credit. These facilities matured on January 19, 2021.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdanía (“Bank Resona”) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, PME tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari PME, meminjamkan uang, mengangkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit. Selain itu, PME juga diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batas rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah dan persediaan PME.

f. Fasilitas L/C/Trust Receipt(“TR”)/Bank Garansi/ Pinjaman Transaksi Khusus-Trade AR(“PTK-AR”) – PT Bank CIMB Niaga Tbk(“Bank Niaga”)

BPS memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Niaga pada tanggal 8 Agustus 2019. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp30 milyar untuk L/C/TR/bank garansi/PTK-AR. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2020. Utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 2.812.695.600.

Agunan fasilitas ini adalah *cash collateral* sebesar 20% dari nilai L/C/bank garansi dan persediaan senilai Rp30 milyar yang diikat dengan akta jaminan fidusia.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

g. Fasilitas Rekening Koran – PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada bulan April 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (“Bank BTPN”) sebesar Rp1milyar. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdanía (“Bank Resona”) (continued)

The credit agreements above include restriction and covenants whereby PME without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of PME, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy. Moreover, PME also are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of March 31, 2020, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

As of March 31, 2020, Bank Resona facilities are secured by land and inventory of PME.

f. L/C/Trust Receipt(“TR”)/Bank Guarantee /Special Transaction Loan-Trade AR(“PTK-AR”) facilities– PT Bank CIMB Niaga Tbk(“Bank Niaga”)

BPS obtained a credit facility from Bank Niaga on August 8, 2019. Total maximum facility amounted to Rp30 billions L/C/TR/ bank guarantee/PTK-AR. These facilities matured on August 8, 2020. Outstanding loan as of December 31, 2019 was Rp 2,812,695,600.

The collateral of these facilities are cash collateral amounting to 20% of L/C/bank guarantee amount and inventory amounting to Rp30 billions which is covered by fiduciary deed

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

g. Account Statement Loan – PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (“Bank BTPN”)

In April 2019, the Company obtained an overdraft facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (“Bank BTPN”) with a maximum amount of Rp1 billions. This facility is used for working capital. This loan facility has an interest rate of 11.50% per annum.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN") tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Sampai dengan 31 Maret 2020, CGS belum menggunakan fasilitas ini.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN"), the Company is not permitted to conduct business restructuring, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

As of December 31, 2020, CGS has not used this facility.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

	2020	2019
Pihak ketiga	495.031.902.096	618.844.195.405
Pihak berelasi		
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	43.886.194.632	13.913.594.445
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	12.274.471.884	12.162.605.293
	56.160.666.516	26.076.199.738
Total	551.192.568.612	644.920.395.143

Third parties

Related parties

*Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.*

Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging trade payables are as follows:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	395.812.127.924	199.047.909.944
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	36.473.379.145	105.275.742.551
31-60 hari	37.981.532.760	88.666.897.895
Lebih dari 60 hari	80.925.528.783	251.929.844.753
Total	551.192.568.612	644.920.395.143

Not yet due

Over due

1-30 days

31-60 days

More than 60 days

Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2020	2019
Rupiah	311.709.714.808	459.271.524.848
Mata Uang Asing		
USD (31 Maret 2020: USD14.098.846,37; 31 Desember 2019: USD12.653.195,02)	230.755.992.228	175.892.190.537
EUR (31 Maret 2020: EUR483.626,25; 31 Desember 2019: EUR483.626,25)	8.726.861.576	7.539.056.161
GBP (31 Maret 2020: GBP Nihil, 31 Desember 2019: GBP9.887,55)	-	180.447.194
CNY (31 Maret 2020: CNY Nihil; 31 Desember 2019: CNY1.023.274,80)	-	2.037.176.403
	239.482.853.804	185.648.870.295
Total	551.192.568.612	644.920.395.143

Rupiah

Foreign Currencies

*USD (March 31, 2020: USD14,098,846.37; December 31, 2019: USD12,653,195.02)
EUR (March 31, 2020: EUR483,625.25; December 31, 2019: EUR483,625.25)
GBP (March 31, 2020: GBP Nil; December 31, 2019: GBP9,887.55)
CNY (March 31, 2020: CNY Nil; December 31, 2019: CNY1,023,274.80)*

Total

20. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak ketiga		
Pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi	4.162.416.693	4.451.110.420
Uang jaminan pelanggan	3.996.744.513	5.094.703.532
Utang bahan baku	31.020.057	526.868.734
Lainnya	35.785.996	12.257.967
Total	8.225.967.259	10.084.940.653

Third parties

Unidentified payment from customers

Customer's security deposit

Raw material payables

Others

Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pajak

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Badan 2018	7.803.384.235	7.803.384.235
Pajak Penghasilan Badan 2019	7.343.607.807	7.343.607.807
PPN 2019	7.933.256.292	7.933.256.292
	23.080.248.334	23.080.248.334
Dikurangi estimasi tagihan pajak yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.803.384.235	7.803.384.235
Bagian jangka panjang	15.276.864.099	15.276.864.099

b. Pajak Dibayar di Muka

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	28.607.886.526	23.705.986.364
Pajak Peenghasilan Pasal 22	6.223.686.479	-
Pajak Peenghasilan Pasal 23	318.226.826	-
Pajak Peenghasilan Pasal 25	995.661.739	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	16.577.326.570	12.759.069.505
Pajak Peenghasilan Pasal 23	201.271.801	-
Pajak Peenghasilan Pasal 25	1.151.011.458	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.263.777.429	-
Total	55.514.951.554	36.465.055.869

c. Utang Pajak

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 15	2.250.000	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	372.336.824	552.367.524
Pajak Penghasilan Pasal 23	(387.232.362)	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	995.661.739	995.661.739
Pajak Penghasilan Pasal 26	252.483	732.365.943
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	(88.038.324)	303.661.771
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	153.074.751	130.730.644
Pajak Penghasilan Pasal 23	735.619.320	36.160.796
Pajak Penghasilan Pasal 25	383.670.486	383.670.486
Pajak Penghasilan Pasal 29	6.162.834.568	4.081.977.449
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.273.979.484	1.267.136.497
Pajak Pertambahan Nilai	262.357.010	339.799.057
Total	9.866.805.978	8.823.531.906

21. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

The Company
Corporate Income Tax 2018
Corporate Income Tax 2019
VAT 2019

Less current maturities of estimated claims for tax refund

Long-term portion

b. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Subsidiaries
Value Added Tax
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 4 (2)

Total

c. Taxes Payable

The Company
Income Tax Article 15
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 4 (2)

Subsidiaries
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax

Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak

	2020	2019
Pajak kini:		
Perusahaan	(376.277.901)	49.393.651.400
Entitas Anak	2.080.857.219	9.409.104.972
	1.704.579.318	58.802.756.372
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	-	(6.610.484.404)
Entitas Anak	-	(1.494.275.686)
	-	-
Beban pajak konsolidasian	1.704.579.318	50.697.996.282

21. TAXATION (continued)

d. Tax Expenses (Benefit)

*Current tax:
The Company
Subsidiaries*

*Deferred tax:
The Company
Subsidiaries*

Consolidated tax expenses

Rekonsiliasi antara estimasi pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan tanggal 31 Desember 2019

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% on the accounting income before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as of March 31, 2020 and December 31, 2019

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019			2020			
	1 Jan. 2018/ Jan. 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Des. 2018 Dec. 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas)							Deferred tax
pajak tangguhan:							assets (liabilities):
Imbalan kerja							Post employment
karyawan	8.330.753.735	1.170.673.033	90.248.459	9.591.675.227	-	-	benefit
Kerugian penurunan							Loss on impairment
nilai piutang	5.007.469.880	4.004.408.129	-	9.011.878.009	-	-	receivables
Penyusutan							Depreciation of
aset tetap	(247.169.536)	208.399.208	-	(38.770.328)	-	-	property, plant
Sewa pembiayaan	(537.492.724)	(643.666.445)	-	(1.181.159.169)	-	-	and equipment
Provisi bonus	1.801.765.992	1.870.670.479	-	3.672.436.471	-	-	Finance leases
							Provision for bonus
Aset (Liabilitas)							Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	14.355.327.347	6.610.484.404	90.248.459	21.056.060.210	-	-	(Liabilities)
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset (liabilitas)							Deferred tax
pajak tangguhan:							assets (liabilities):
Imbalan kerja							Post employment
karyawan	502.702.440	418.505.949	70.602.629	991.811.018	-	-	benefits
Kerugian penurunan							Loss on impairment
nilai piutang	-	1.591.945.910	-	1.591.945.910	-	-	receivables
Penyusutan							Depreciation of
aset tetap	(2.785.316.277)	406.900.843	-	(2.378.415.434)	-	-	property, plant
Sewa pembiayaan	(86.997.723)	86.997.723	-	-	-	-	and equipment
Provisi bonus	191.885.198	107.486.709	-	299.371.907	-	-	Finance leases
Laba proyek dalam							Provision for bonus
pelaksanaan							
yang belum							Unrealised gain
terrealisasi	1.117.561.448	(1.117.561.448)	-	-	-	-	on projects in
							progress
Aset (Liabilitas)							Deferred tax
Pajak Tangguhan	(1.060.164.914)	1.494.275.686	70.602.629	504.713.401	-	-	Assets (Liabilities)
Aset Pajak							Consolidation
Tangguhan							Deferred
Konsolidasian -							Tax Assets - Net
Neto	13.295.162.433			21.560.773.611		21.560.773.611	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

Summary of deferred tax assets Group dated March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (SKPPKP) sebesar Rp49.275.349.211 untuk masa pajak Februari-Mei 2019 dan Juli 2019, dan sebesar Rp11.664.130.251 untuk masa pajak Januari s.d Maret 2018. Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk tahun 2016 sebesar Rp 4.023.193.222 dan sebesar Rp3.367.977.536 untuk masa pajak November 2017 dan Januari s.d Maret 2018. Atas jumlah STP Rp. 3.367.977.536 Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi yang pertama dan yang kedua masing-masing pada bulan Maret 2019 dan September 2019. Sementara atas jumlah STP yang diterima sebesar Rp 4.023.193.222, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi STP tersebut. Atas penolakan tersebut, perusahaan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak pada bulan Oktober 2019 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan tersebut masih dalam proses.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 1.386.585.702, SKPKB PPh pasal 21 tahun 2016 sebesar Rp 86.446.803 serta SKPKB PPN tahun 2016 sebesar Rp 313.955.912. Atas SKPKB tersebut perusahaan sudah melunasi kurang bayar pajak dan mencatat sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode 31 Desember 2019.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

In 2019, the Company received Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (SKPPKP) amounting Rp 49,275,349,211 for the tax period February-May 2019 and July 2019, and amounting of Rp11,664,130,251 for the tax period January to March 2018. The Company received Surat Tagihan Pajak ("STP") VAT of year 2016 amounting Rp 4,023,193,222 and Rp 3,367,977,536 for the tax period November 2017 and January to March 2018. For the SPT amount of Rp 3,367,977,536 the Company have submitted a letters to reducing or eliminating their first and second administrative application in March 2019 and September 2019. While for the STP has received amounting Rp 4,023,193,222, the Company has submitted a requesting letter of reduction or elimination of administrative sanctions. In December 2019, Tax Office rejected this request to reduce or eliminate the STP administrative sanctions. Based on the rejection, company propose a lawsuit to the tax court in October 2019 and until the completion date of the consolidated financial statements, the lawsuit still in process.

The Company also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Corporate Income Tax for year 2016 amounting Rp 1,386,585,702, SKPKB PPh article 21 of 2016 amounting to Rp 86,446,803, SKPKB VAT in 2016 amounting of Rp. 313,955,912. For all these SKPKB, the Company has paid the tax underpayment and recorded it as an expense in the statement of profit and loss and other comprehensive income for the period of December 31, 2019.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (continued)

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN untuk bulan Januari sampai Oktober 2017. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp75.484.876.059. Perusahaan telah menyetujui SKPLB tersebut dan atas jumlah STP yang diterima, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan sanksi administrasi sebesar Rp4.802.476.283. Pada bulan Maret dan April 2019, Kantor Pajak menolak permohonan tersebut. Oleh karena itu, pada tanggal 26 April dan 7 Mei 2019, Perusahaan mengajukan gugatan atas STP Agustus dan Oktober 2017 sebesar Rp3.343.483.626 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan tersebut masih dalam proses. Selisih sebesar Rp1.436.402.179 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode 31 Desember 2019.

Perusahaan juga menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perusahaan telah menyetujui seluruh ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp1.960.016.327 pada laba rugi.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2019, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas untuk tahun 2019 dan tariff pajak normal untuk tahun 2018.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

In 2018, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) and a Surat Tagihan Pajak ("STP") of VAT for period January until October 2017. The Company received a tax refund amounting Rp75,484,876,059. The Company has approved the SKPLB and for the amount of STP received, the Company has submitted an application for reducing administrative sanctions amounting to Rp4,802,476,283. In March and April 2019, the Tax Office rejected this application, therefore, on April 26 and May 7, 2019, the Company propose a lawsuit of STP to the Tax Court in August and October 2017 amounting Rp3,343,483,626. Until the completion date of these consolidated financial statements, the lawsuit still in process. The difference of Rp1,436,402,179 were charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period December 31, 2019.

The Company also received a number of assessments for various taxes in respect of various fiscal years. The Company accepted all of those assessments and recorded adjustments totaling to Rp1,960,016,327 to profit or loss.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

h. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the fiscal year 2019, the Company does satisfy the required criteria and 2018, the Company does not satisfy the required criteria, therefore will be imposed facility tax rate in 2019 and standard tax rate in 2018.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI

	2020	2019
Biaya yang masih harus dibayar		
Beban bunga	3.543.372.294	3.427.895.012
Gaji dan imbalan lain	5.404.827.600	1.603.539.538
Beban pemasaran	4.526.326.701	2.616.667.925
Listrik, telepon, air dan gas	1.769.522.428	2.025.384.506
Beban distribusi	1.026.800.000	1.310.918.000
Lain-lain	1.251.483.006	2.252.755.260
Total	17.521.332.128	13.237.160.241
Provisi		
Bonus	1.827.435.502	15.887.236.513

Accrued liabilities
Interest expenses
Salary and other benefits
Marketing expenses
Electricity, telephone, water and gas
Distribution expenses
Others
Total
Provision
Bonuses

23. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 nilai uang muka pelanggan sebesar Rp64.422.128.557 dan 72.215.588.257

23. ADVANCES RECEIPTS

Advances receipts account represents advances received from customers due to unrealized sales. As of March 31, 2020 and December 31, 2019 outstanding deposit from customer amounting to Rp64.422,128.557 and Rp72,215,588,257.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2020	2019
<u>Subsidiaries:</u>		
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	11.627.764.905	12.070.143.886
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	2.209.969.474	2.294.047.889
Total	13.837.734.379	14.364.191.775
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.660.324.806	2.186.782.202
Bagian jangka panjang	12.177.409.573	12.177.409.573

<u>The Subsidiaries:</u>
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Total
Less current maturities of long-term loan
Long-term portion

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("Bank BTPN")

Pada bulan Desember 2017, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp2,2 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Januari 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,50% per tahun pada tahun 2019, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("Bank BTPN")

In December 2017, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp2.2 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, West Java Province. The loan facility will mature on January 5, 2023 and bear annual interest of 10.50% per annum in 2019, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN") (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada tahun 2019, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS dengan nilai maksimal Rp 1.250.000.000 yang ditempatkan sebesar 25% dari nominal yang sudah dicairkan dan piutang senilai Rp 5.000.000.000.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, CGS tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Maret 2020, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("Bank BNP")

Pada bulan Mei 2018, CGS memperoleh fasilitas pinjaman Time Loan Angsur dari Bank BNP maksimum Rp14 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Majapahit No.18, 20 dan 22 Blok A No. 3 dan 4, Jakarta Pusat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2026 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,85% pada tahun 2018. Sejak tanggal 1 April 2019, tingkat bunga berubah menjadi 10,6% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BNP, CGS tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang, kecuali dalam kegiatan usaha normal, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga, menjual dan menjaminkan aset yang diagunkan.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN") (continued)**

In August 2019, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp5 billions. The loan facility will mature on August 15, 2021 and bear annual interest of 11% per annum in 2019, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. Guarantees for this loan is deposits on behalf of a CGS with the maximum value Rp 1,250,000,000 facility which is placed at 25% of the nominal disbursed and receivables amounting to Rp 5,000,000,000.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from BTPN, CGS is not permitted to conduct business restruction, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

As of March 31, 2020, CGS has complied with all the covenants as required by the lenders.

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("Bank BNP")

In May 2018, CGS obtained Time Loan Installment facility from Bank BNP with a maximum amount of Rp14 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Majapahit No.18, 20 and 22 Blok A No. 3 and 4, Central Jakarta. The loan facility will mature on May 16, 2026 and bear annual interest of 9.85% in 2018. Since April 1, 2019, interest rate was amended to become 10.6% per annum. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of the financing facility.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from BNP, CGS is not permitted to obtain a loan from any other party or lending money except in the ordinary course of business, acting as liability guarantor to other parties, sell and pledge the collateral assets.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2020	2019
Tidak lebih dari satu tahun	480.147.757	480.147.757
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	777.577.629	630.020.400
	1.257.725.386	1.110.168.157
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	(164.486.815)	(131.589.452)
Nilai kini pembiayaan Dikurangi: Bagian jangka pendek	1.093.238.571 (482.590.516)	978.578.705 (415.860.479)
Bagian jangka panjang	610.648.055	562.718.226

Not later than one year
Later than one year and not later than five years

Less:
Future finance charge

Present value of consumer financing
Less: Current portion

Non-current portion

PT Bangun Prima Semesta (BPS)

BPS memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp311.264.930 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2020 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,45% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2020 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp47.929.829 (31 Desember 2019 Rp75.857.957).

PT Bangun Prima Semesta (BPS)

BPS obtained investment credit facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp311,264,930, to acquire vehicle that will mature in 2020. The effective interest rate was 4.45% per annum. As of March 31, 2020, outstanding amount from this facility is Rp47,929,829 (December 31, 2019: Rp75,857,957).

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp474.494.930 dan Rp791.684.539 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2018 - 2021 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,61 - 4,56% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2020 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp819.076.464 (31 Desember 2019 Rp902.720.748).

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS obtained investment credit facility from PT BCA Finance and PT Federal International Finance amounting to Rp474,494,930 and Rp791,684,539 to acquire vehicle that will mature in 2018 - 2021. The effective interest rate was 3.61 - 4.56% per annum. As of March 31, 2020, outstanding amount from this facility is Rp819,076,464 (December 31, 2019: Rp902,720,748).

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME memperoleh fasilitas investasi dari PT BCA Finance sebesar Rp365.645.000 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2019. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 8,82% per tahun. Fasilitas ini sudah dibayar penuh pada 13 April 2019.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME obtained investment credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp365,645,000, to acquire vehicles that will mature in 2019. The effective interest rates was 8.82% per annum. This facility has been fully paid on April 13, 2019.

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 14).

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 14).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG SEWA GUNA USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tidak lebih dari satu tahun	29.305.655.395	29.305.655.395
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	104.663.721.927	94.448.278.705
	133.969.377.322	123.753.934.100
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	(30.878.505.712)	(26.296.402.096)
Nilai kini pembiayaan utang sewa	103.090.871.610	97.457.532.004
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(24.657.691.492)	(19.024.351.886)
Bagian jangka panjang	78.433.180.118	78.433.180.118

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% – 11,95%.

Nilai penjualan aset kepada perusahaan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) atas penjualan aset.

Setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam skedul (selanjutnya disebut "Harga Beli").

26. FINANCE LEASE PAYABLE

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments were as follows:

Not later than one year
Later than one year and not later than five years
Less:
Future finance charge
Present value of lease payable
Less: Current portion
Non-current portion

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for three years with annual interest rate at 11.50% – 11.95%.

The sale value of the assets to finance company is same as its acquisition value, so there is no profit / (loss) on the sale transaction.

After all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the schedule (hereinafter referred to as the "Purchase Price").

27. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi terdiri sebagai berikut:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun	12 Desember 2022	10,25%
PEP B	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun	12 Desember 2024	10,50%

Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 - seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 12 Maret 2020.

27. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable consists of are as follows:

Bond interest I PT Voksel Electric Tbk 2019 - series A and B are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on March 12, 2020.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 12 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

2020		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP A	idA-	12 Desember 2019 – 12 Desember 2020
PEP B	IdA-	12 Desember 2019 – 12 Desember 2020

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur perseroan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perseroan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi. Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perseroan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.

27. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds were traded on IDX from December 12, 2019. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Permata Tbk.

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), bond rating subordination is as follows:

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

- These bonds are not guaranteed with a specific collateral but are guaranteed with all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, both existing and future in accordance with the provisions in articles 1131 and article 1132 of the Republic's civil law Indonesia. Bond holders' rights are paripasu without preferential rights with the rights of other corporate creditors, both existing and future, except the rights of the Company's creditors which are specifically guaranteed with the Company's assets, both existing and future ones. days, taking into account the applicable laws and regulations
- The Company may repurchase the Bonds intended as repayment or to be held for resale at market prices, provided that this can be done 1 (one) year after the allotment date. Buy back of the Company's Bonds cannot be carried out if this results in the Company being unable to fulfill the provisions in the Bond Trustee Agreement. Bond buy backs can only be done by the Company from unaffiliated parties. The repurchase plan must be reported by the Company to OJK no later than 2 (two) working days before the announcement of the Bond buyback plan in the newspaper. The Company is required to announce the plan to purchase Bonds at least in 1 (one) newspaper.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

3. Perseroan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020	
Utang obligasi	500.000.000.000	Beginning balance
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	2.706.635.764	Accrued interest (Note 22)
Saldo akhir	502.706.635.764	Ending balance

Perusahaan disyaratkan membentuk dana pelunasan obligasi (sinking fund) pada setiap tanggal 12 Desember dengan rincian sebagai berikut:

	Seri A	Seri B	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2019	2.632.100.347	74.535.417	2019
2020	87.734.737.500	4.102.500.000	2020
2021	249.160.337.500	4.102.500.000	2021
2022	296.636.949.653	4.102.500.000	2022
2023	-	4.102.500.000	2023
2024	-	4.027.714.583	2024
Jumlah	636.164.125.000	20.511.250.000	Total

Utang obligasi yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang jatuh tempo dalam 1 tahun kedepan dan akan dibayarkan sekaligus dengan nilai pokok pada saat jatuh tempo, dimana untuk seri A pada tanggal 12 Desember 2022 dan seri B pada tanggal 12 Desember 2024.

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows: (continued)

3. The Company only issue certificates jumbo bonds was filed on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in the form of electronic administrated in safekeeping collectively in KSEI.

The amortised cost of long-term borrowings are as follow:

The Company is required to establish a bond sinking fund which is funded on December 12 of each year as follows:

None of the bonds owned by the Company will mature in the next 1 year and will be paid at the same time with the principal at maturity, for series A on December 12, 2022 and series B on December 12, 2024.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan	2.653.182.580	1.964.038.453
Entitas anak:		
BPS	-	234.467.924
CGS	-	50.000.000
PME	-	43.081.670
Total	2.653.182.580	2.291.588.047

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun untuk tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada tahun 2019 . menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagai berikut:

Perusahaan

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	37.213.518.327	38.366.700.907
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:		
	2020	2019
Saldo awal	38.366.700.907	33.323.014.938
Biaya diakui dalam laba rugi	1.500.000.000	6.646.730.588
(Keuntungan) rugi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	360.993.834
Pembayaran imbalan kerja	(2.653.182.580)	(1.964.038.453)
Saldo akhir	37.213.518.327	38.366.700.907

28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Defined contribution pension plan (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 ,pension expenses recognized by the Company and subsidiaries are as follow:

The Company
Subsidiaries:
BPS
CGS
PME

b. Defined Benefit Pension Plan

The calculations of post-employment benefit as of December 31, 2019, were performed by independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method are as follows:

The Company

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

Present value of defined benefit obligation

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

Beginning balance
Expense recognised in profit or loss
(Gain) loss recognized in other comprehensive income
Benefits paid
Ending balance

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	38.366.700.907	33.323.014.938
Biaya jasa kini	1.500.000.000	4.009.883.503
Biaya bunga	-	2.748.984.635
Biaya mutasi	-	(112.137.550)
Pembayaran imbalan kerja	(2.653.182.580)	(1.964.038.453)
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	-	2.965.849.672
Penyesuaian historis	-	(2.604.855.838)
Saldo akhir	37.213.518.327	38.366.700.907

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya bunga	-	2.748.984.635
Biaya jasa kini	1.500.000.000	4.009.883.503
Biaya mutasi	-	(112.137.550)
Total	1.500.000.000	6.646.730.588

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	7,44% pertahun/ per annum	8,5% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2011	TMI'2011	Mortality rate

*) Efektif 2016, usia pensiun normal karyawan menjadi 55 tahun bagi seluruh staf, supervisor, manajer, serta general manager, sedangkan usia pensiun normal karyawan non staf usia pensiun adalah 50 tahun.

*) Effective from 2016, the normal retirement age for employee will be 55 years for all staff, supervisor, manager, and general manager, otherwise for non-staff employee, normal retirement age was 50 years.

**28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**a. Defined contribution pension plan
(continued)**

The Company (continued)

Present value defined benefit obligation movement as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	38.366.700.907	33.323.014.938
Biaya jasa kini	1.500.000.000	4.009.883.503
Biaya bunga	-	2.748.984.635
Biaya mutasi	-	(112.137.550)
Pembayaran imbalan kerja	(2.653.182.580)	(1.964.038.453)
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	-	2.965.849.672
Penyesuaian historis	-	(2.604.855.838)
Saldo akhir	37.213.518.327	38.366.700.907

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2020	2019
Biaya bunga	-	2.748.984.635
Biaya jasa kini	1.500.000.000	4.009.883.503
Biaya mutasi	-	(112.137.550)
Total	1.500.000.000	6.646.730.588

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.059.401.032

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	3.967.244.074
Biaya diakui dalam laba rugi	92.156.958
(Keuntungan) rugi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Saldo akhir	4.059.401.032

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	3.967.244.074
Biaya jasa kini	92.156.958
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	-
Biaya mutasi	-
Pembayaran imbalan kerja	-
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	
Perubahan asumsi finansial	-
Penyesuaian historis	-
Perubahan asumsi demografis	-
Saldo akhir	4.059.401.032

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya bunga	-
Biaya jasa kini	92.156.958
Biaya jasa lalu	-
Biaya mutasi	-
Total	92.156.958

28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2019	
3.967.244.074	Present value of defined benefit obligation	

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2019	
2.841.135.967	Beginning balance	
1.171.247.185	Expense recognised in profit or loss	
	(Gain) loss recognised in other comprehensive income	
(327.549.594)	Benefit paid	
3.967.244.074	Ending balance	

Present value of defined benefit obligation movement as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

	2019	
2.841.135.967	Beginning balance	
662.357.938	Current service cost	
392.922.784	Past service cost	
201.302.186	Interest cost	
(85.335.723)	Transfer cost	
(327.549.594)	Benefit paid	
	Actuarial (gain) loss arising from:	
223.238.759	Changes in financial assumption	
196.290.253	Experience adjustment	
(137.118.496)	Changes in demographic assumption	
3.967.244.074	Ending balance	

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2019	
201.302.186	Interest cost	
662.357.938	Current service cost	
392.922.784	Past service cost	
(85.335.723)	Transfer cost	
1.171.247.185	Total	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama, asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)
Suku bunga diskonto	7.7 – 7.9% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2011

*) Efektif 2016, usia pensiun normal karyawan menjadi 55 tahun bagi seluruh staf, supervisor, manajer, serta general manager sedangkan usia pensiun normal karyawan non staf usia pensiun adalah 50 tahun.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	38.502.115.750	46.842.084.712
Tingkat kenaikan gaji	1%	47.467.365.023	37.963.729.443

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019
1 tahun	9.202.870.471
2 - 5 tahun	9.426.075.323
Lebih dari 5 tahun	88.752.405.185

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Perusahaan adalah 10,47 tahun dan 14,91 tahun untuk 2019 dan 2018.

28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	8.2 - 8.7% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2011	Mortality rate

*) Effective from 2016, the normal retirement age for employee will be 55 years for all staff, supervisor, manager, and general manager, otherwise for non-staff employee, normal retirement age was 50 years.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019	2018	
1 tahun	9.202.870.471	7.199.920.485	Within one year
2 - 5 tahun	9.426.075.323	12.633.920.739	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	88.752.405.185	75.133.073.409	More than 5 years

The average duration of the Company's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 10.47 years and 14.91 years in 2019 and 2018, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 831.120.519 lembar saham menjadi 4.155.602.595 lembar saham. Akibat dari perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 10.000.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 3 Juli 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2017 No. S- 03356/BEI.PP1/06-2017. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 tanggal 19 Mei 2017.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

At the Annual General Meeting of the Shareholders, held on May 19, 2017, the shareholders approved to a stock split, reducing the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 831,120,519 shares to 4,155,602,595 shares. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 10,000,000,000 shares. The stock split was effective on July 3, 2017 as noted in Indonesia Stock Exchange's Letter No. S- 03356/BEI.PP1/06-2017 dated June 16, 2017. This change was notarised by deed of public notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 dated May 19, 2017.

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2020 and December 31, 2019 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

2020				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	328.606.540	7,91	32.860.654.000	Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Hardi Sasmita	251.043.958	6,04	25.104.395.800	BNP PARIBAS WEALTH S/A Hardi Sasmita
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	1.909.441.932	45,95	190.944.193.200	Others (below 5% each)
Total	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total
2019				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	328.606.540	7,91	32.860.654.000	Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Hardi Sasmita	251.043.958	6,04	25.104.395.800	BNP PARIBAS WEALTH S/A Hardi Sasmita
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	1.909.441.932	45,95	190.944.193.200	Others (below 5% each)
Total	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Juni 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sejumlah Rp20,78 milyar atau Rp5 per lembar saham, dan sebagian besar telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019. Sisanya sebesar Rp139,9 juta tercatat di biaya yang masih harus dibayar Perusahaan.

31. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Juni 2019, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2018. Sementara itu untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan menyediakan kurang lebih 0,95 % atau sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

32. PENDAPATAN BERSIH

	2020	2019
Penjualan lokal	550.832.833.974	781.131.053.663
Penjualan ekspor	729.670.005	8.783.450.060
Total	551.562.503.979	789.914.503.723

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	
		Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
Total Rp		
KSO PT MSJ-PT KS-PT BBC	95.760.000.000	17,36%

30. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2019, the cash dividend for 2018 of Rp20.78 billions or Rp5 per share was approved to be distributed, and a significant portion of the dividends has been paid on July 19, 2019. The remaining of Rp139.9 millions was recorded as accrued liabilities of the Company.

31. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2019, shareholder was approved determining the use of net income for the 2018 fiscal year. Meanwhile for reserve funds as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provided approximately 0.95% or amounting to Rp1,000,000,000 of net profit.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp5,000,000,000 respectively.

32. NET REVENUES

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the years ended March 31, 2020 and 2019 is as follow:

KSO PT MSJ-PT KS-PT BBC

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

32. NET REVENUES (continued)

	2019		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	379.786.454.183	48,08%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Pada 31 Maret 2020 dan 2019, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 1,66% dan 0,01% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:			
	2020	2019	
PT Maju Bersama Gemilang - PT Voksel Electric Tbk.	9.164.812,439	-	PT Maju Bersama Gemilang - PT Voksel Electric Tbk.
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	-	324.000.000	KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.

In March 31, 2020 and 2019, the net revenues from related parties is equal to 1,66% and 0.01% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

33. COST OF GOOD SOLD

	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	408.376.060.323	517.908.507.970	Raw materials used
Beban pabrikasi	30.848.501.851	29.980.458.323	Manufacturing overhead
Upah langsung	11.592.467.490	11.246.772.354	Direct labor
Beban produksi	450.817.029.664	559.135.738.547	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	55.509.505.108	59.422.981.052	At beginning of year
Akhir tahun	(49.720.278.895)	(54.709.916.305)	At end of year
Beban pokok produksi	456.606.255.877	563.848.803.394	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	315.135.600.524	371.616.507.911	At beginning of year
Pembelian	42.978.123.424	41.189.011.731	Purchases
Akhir tahun	(370.317.222.659)	(360.180.844.136)	At end of year
Beban pokok penjualan	444.402.757.166	616.473.478.900	Total Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the year ended December 31, 2019 and 2018 is as follow:

	2020		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Tembaga Mulia Semanan	90.085.576.693	16,33%	PT Tembaga Mulia Semanan

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

33. COST OF GOOD SOLD (continued)

	2019	
		Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
Total Rp		
-	-	-
Pada tahun 2019 dan 2018, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp42.451.974.808 dan Rp21.742.519.363 atau setara dengan masing-masing 7,70% dan 2,75% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 32).		
In 2019 and 2018, net purchases from related parties amounted to Rp42.451.974.808 and Rp21.742.519.363 or equal to 7,70% and 2,75% each, of total consolidated net revenues (Note 32).		

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Distribusi	7.343.229.766	12.878.970.773	Distribution
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.745.800.359	5.425.119.563	Salaries, wages and allowances
Pemasaran	1.268.166.055	1.502.322.207	Marketing
Tender dan inspeksi	1.778.610.102	1.413.459.516	Tender and inspection
Representasi dan jamuan	1.020.022.162	682.887.112	Representation and entertainment
Denda keterlambatan	16.381.858	1.606.091.189	Late charges
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	2.785.987.697	3.173.243.079	Others (below Rp1 billion each)
Total	18.958.197.999	26.682.093.436	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.480.395.938	15.901.025.730	Salaries, wages and allowances
Administrasi bank	4.490.783.543	3.412.028.837	Bank charges
Penyusutan (Catatan 14)	2.579.050.878	2.250.653.114	Depreciation (Note 14)
Penunjang	2.304.236.225	1.438.832.999	Support
Cadangan program pesangon	1.767.000.000	1.726.153.510	Employee benefit
Pengurusan obligasi	1.525.702.133	-	Arrangement bonds
Izin, asuransi dan pajak	1.240.768.816	814.352.251	Licence, insurance and tax
Pph 21	1.234.333.152	1.445.799.935	Pph 21
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	4.715.602.863	4.697.153.631	Others (below Rp1 billion each)
Total	34.337.873.548	31.686.000.007	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2020	2019	
Piutang usaha (Catatan 9)					Trade receivables (Note 9)
PT Maju Bersama Gemilang	10.912.964.179	6.281.418.236	1,98%	0,69%	PT Maju Bersama Gemilang
KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.	6.168.096.000	6.168.096.000	1,12%	0,68%	KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk
	17.081.060.179	12.449.514.236	3,10%	1,37%	
Piutang lain-lain (Catatan 10)					Other receivables (Note 10)
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604	0,04%	0,38%	PT Maju Bersama Gemilang
	236.171.604	236.171.604	0,04%	0,38%	
Utang usaha (Catatan 19)					Trade payables (Note 19)
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	43.886.194.632	13.913.594.445	7,96%	2,16%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	12.274.471.884	12.162.605.293	2,23%	1,89%	Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.
	56.160.666.516	26.076.199.738	10,19%	4,05%	
Penjualan (Catatan 32)					Sales (Note 32)
PT Maju Bersama Gemilang	9.164.812.439	-	1,66%	0,00%	PT Maju Bersama Gemilang
KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.	-	324.000.000	0,00%	0,13%	KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk
	9.164.812.439	324.000.000	1,66%	0,13%	
Pembelian (Catatan 33)					
Purchases (Note 33)					
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	6.910.307.712	19.316.543.662	1,25%	2,45%	Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	35.541.667.096	2.425.975.701	6,44%	0,31%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
	42.451.974.808	21.742.519.353	7,69%	2,76%	

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku dan penyertaan saham/ Purchases of raw materials and investment in share of stock

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku dan penyertaan saham/ Purchases of raw materials and investment in share of stock
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku, dan penyertaan saham/ Purchases of raw materials and investment in share of stock
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Piutang/ Receivable
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan/Sales

c. Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi pada 31 Maret 2020 dan 2019 berupa gaji dan tunjangan.

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Nature of Relationship (continued)

c. Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for the commissioners and directors at March 2020 and 2019, in the form of salary and allowance.

37. LABA BERSIH PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

	Laba bersih/ Net profit	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba per saham/ Earnings per share	
2020				2020
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	2.717.544.578	4.155.602.595	0,65	Earnings per share available for common shareholders
2019				2019
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	78.361.647.099	4.155.602.595	18,86	Earnings per share available for common shareholders

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi kegiatan usaha Grup ke dalam segmen primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Information of the Company and Subsidiaries' activity are classified into primary segment and secondary segment as follows:

	2020 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)						
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Pendapatan segmen/ Segment revenues							
Penjualan eksternal/ External sales	330.188.364	-	81.301.530	86.622.986	35.348.713	90.779.088	(72.678.176)
Hasil segmen/ Segment Income							
Hasil segmen/ Segment income	58.305.551	-	15.845.044	12.095.059	11.328.976	9.585.118	-
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(7.805.585)	(5.279.323)	-
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-
Laba usaha/ Operating income							
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(1.577.174)	51.501	-
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(991.533)	(1.089.324)	-
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-
Total Penghasilan komprehensif/ Total Comprehensive Income Net	-	-	-	-	-	-	-

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. OPERATING
(continued)

SEGMENTS

INFORMATION

2019 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	14.636.110	20.442.704	-	35.078.814
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	35.372.927	136.331.848	-	171.704.775
Persediaan/ Inventories	215.275.078	-	42.071.930	92.230.636	25.360.609	45.015.439	-	419.953.692
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	17.768.347	1.601.144	-	19.369.491
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	172.160.897	-	20.670.657	46.571.419	69.003.883	24.855.659	-	333.262.516
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	2.032.959.311
Jumlah aset/ Total assets	387.435.975	-	62.742.586	138.802.056	162.141.876	228.246.793	-	3.012.328.597
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	183.614.581	191.021.566	(240.829.146)	133.807.002
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.766.185.869
Jumlah liabilitas/ Total liabilities								1.899.992.871
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	2.113.665	-	396.770	8.506.418	2.117.405	310.403	-	13.444.660
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	1.891.320
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	15.335.981
Penyusutan/ Depreciation	2.733.711	-	779.536	1.794.853	2.933.884	270.955	-	8.512.938
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	326.322.809
Jumlah penyusutan/ Total depreciation								8.839.261

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	550.832.834	729.670	551.562.504	Segment revenues
Aset segmen	2.950.057.975	62.270.622	3.012.328.597	Segment assets
Liabilitas segmen	1.660.510.017	239.482.854	1.899.992.871	Segment liabilities
Pengeluaran modal	13.222.316	2.113.665	15.335.981	Capital expenditures

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

	2019 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.527.346.206	-	378.689.067	565.042.771	191.828.075	387.119.311	(380.339.245)	2.669.686.185
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	342.236.229	-	73.350.106	62.163.561	43.853.602	46.373.181	-	567.976.679
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(28.942.149)	(21.693.288)	-	(50.635.437)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating Expenses	-	-	-	-	-	-	-	(182.061.018)
Laba usaha/ Operating income								335.280.224
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(866.900)	(6.165.630)	-	(7.032.530)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(69.300.573)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(2.000.826)	(4.796.442)	-	(6.797.268)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-	(43.900.728)
Laba bersih/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-	208.249.125
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	(482.553)
Total Penghasilan komprehensif/ Total Comprehensive Income Net	-	-	-	-	-	-	-	207.766.572

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

	2019 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	15.054.120	14.320.840	-	29.374.960
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	68.089.638	178.507.714	-	246.597.352
Persediaan/ Inventories	203.315.292	-	39.944.200	45.045.459	22.745.839	55.686.328	-	366.737.118
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	12.782.440	898.374	-	13.680.824
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	73.305.035	-	20.882.882	38.766.705	69.606.747	24.569.316	-	227.130.685
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	403.208.308	2.144.421.176
Jumlah aset/ Total assets	276.620.327	-	60.827.082	83.812.164	188.278.793	273.982.572	403.208.308	3.027.942.155
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	209.959.127	251.146.131	(296.922.062)	164.183.196
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment Liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.754.140.777
Jumlah liabilitas/ Total liabilities								1.918.323.973
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	6.624.342	-	1.700.448	21.319.709	12.104.805	5.566.183	-	47.387.487
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	108.496.917
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	155.884.404
Penyusutan/ Depreciation	12.698.793	-	3.411.634	5.050.802	2.889.644	1.164.129	-	25.215.002
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	13.295.874
Jumlah penyusutan/ Total depreciation								38.510.876

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	2.642.256.555	27.429.630	2.669.686.185	Segment revenues
Aset segmen	3.006.508.052	21.434.103	3.027.942.155	Segment assets
Liabilitas segmen	1.735.423.154	182.900.819	1.918.323.973	Segment liabilities
Pengeluaran modal	96.236.019	59.648.385	155.884.404	Capital expenditures

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2020					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2.849.478	2.599	7.898	46.693.555.603	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.404.315	-	-	22.984.444.685	Trade receivables
Piutang derivatif	3.158.311	-	-	51.695.380.748	Derivative receivables
Total aset	7.412.104	2.599	7.898	121.373.381.036	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	12.528.288	-	-	205.052.251.336	Short term bank loans
Utang usaha	14.098.846	483.626	-	239.482.853.804	Trade payables
Total liabilitas	26.624.134	483.626	-	444.535.105.140	Total liabilities
Liabilitas bersih				323.161.724.104	Net liabilities
2019					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	4.833.493	2.607	8.887	67.248.759.577	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.422.716	-	-	19.777.182.518	Trade receivables
Piutang derivatif	895.193	-	-	12.553.367.225	Derivative receivables
Total aset	7.151.402	2.607	8.887	99.579.309.320	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	8.299.159	-	-	115.367.523.350	Short term bank loans
Utang usaha	12.653.195	483.626	1.023.275	185.648.870.295	Trade payables
Total liabilitas	20.952.354	483.626	1.023.275	301.016.393.645	Total liabilities
Liabilitas bersih				201.437.084.325	Net liabilities

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha-neto dan piutang lain-lain dan piutang derivatif yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, and other receivables and derivative receivable which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities, derivative payables, short-term bank loans, current maturities of long-term loans and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 :

40. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

		2020			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas		153.104.787.059	153.104.787.059	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek		320.000.000.000	320.000.000.000	Short-term investment	
Dana yang terbatas penggunaannya		7.380.000.000	7.380.000.000	Restricted funds	
Piutang usaha		903.728.238.516	903.728.238.516	Trade receivables	
Piutang lain-lain		67.043.030.745	67.043.030.745	Other receivables	
Piutang derivatif		51.790.920.268	51.790.920.268	Derivative receivables	
Aset tidak lancar lainnya		6.420.455.896	6.420.455.896	Other non-current assets	
Jumlah aset keuangan		1.509.467.432.484	1.509.467.432.484	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek		587.641.868.615	587.641.868.615	Short - term bank loans	
Utang usaha		551.192.568.612	551.192.568.612	Trade payables	
Utang lain-lain		8.225.967.259	8.225.967.259	Other payables	
Biaya masih harus dibayar		17.521.332.128	17.521.332.128	Accrued liabilities	
Provisi bonus		1.827.435.502	1.827.435.502	Provision for bonuses	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term loans	
- Utang bank		1.660.224.806	1.660.224.806	Bank loans -	
- Utang pembiayaan konsumen		482.590.516	482.590.516	Consumer financing payables -	
- Utang sewa guna usaha		24.657.691.492	24.657.691.492	Lease payables -	
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term loans - net of current maturities	
- Utang bank		12.177.409.573	18.386.587.509	Bank loans -	
- Utang pembiayaan konsumen		610.648.055	693.778.054	Consumer financing payables -	
- Utang sewa guna usaha		78.433.180.118	108.379.176.220	Lease payables -	
Obligasi		500.000.000.000	674.181.692.948	Bonds	
Jumlah liabilitas keuangan		1.784.430.916.760	1.994.850.913.661	Total financial liabilities	
Liabilitas keuangan bersih		274.963.484.192	485.383.481.177	Net financial liabilities	
		2019			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas		629.843.941.973	629.843.941.973	Cash and cash equivalents	
Dana yang terbatas penggunaannya		19.897.163.643	19.897.163.643	Restricted funds	
Piutang usaha		899.573.174.874	899.573.174.874	Trade receivables	
Piutang lain-lain		61.340.617.589	61.340.617.589	Other receivables	
Piutang derivatif		12.553.367.225	12.553.367.225	Derivative receivables	
Aset tidak lancar lainnya		6.420.455.896	6.420.455.896	Other non-current assets	
Jumlah aset keuangan		1.629.628.721.200	1.629.628.721.200	Total financial assets	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	498.020.873.242	498.020.873.242	Short - term bank loans
Utang usaha	644.920.395.143	644.920.395.143	Trade payables
Utang lain-lain	10.084.940.653	10.084.940.653	Other payables
Biaya masih harus dibayar	14.434.647.869	14.434.647.869	Accrued liabilities
Provisi bonus	14.689.748.885	14.689.748.885	Provision for bonuses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang bank	2.186.782.202	2.320.619.510	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	415.860.479	431.061.601	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	19.024.351.886	20.288.500.335	Lease payables -
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang bank	12.177.409.573	18.386.587.509	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	562.718.226	693.778.054	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	78.433.180.118	108.379.176.220	Lease payables -
Obligasi	500.000.000.000	674.181.692.948	Bonds
Jumlah liabilitas keuangan	1.794.950.908.276	2.006.832.021.969	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	165.322.187.076	377.203.300.769	Net financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Piutang dan utang derivatif

2. Derivative receivable and payable

Aset dan liabilitas keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets and liabilities are measured at published quoted market price in active market.

3. Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

3. Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

40. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term employee's benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as Level 2 in fair value hierarchy.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 16 Januari 2020, PME menandatangani kesepakatan dengan Bank Resona untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 19 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dimana salah satu keputusannya adalah menyesuaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022. Penyesuaian ini berlaku segera pada tanggal diterbitkannya peraturan tersebut.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 16, 2020, PME signed an agreement with Bank Resona in relation to extending the credit term up to January 19, 2021.

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation.

**42. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON
KAS**

Transaksi non kas terdiri dari:

	2020	2019
Penambahan modal saham di Entitas anak yang berasal dari konversi piutang dagang	-	19.566.000.000

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Non-cash transaction consist of:

Addition of share capital in the Subsidiary through the conversion of trade receivable

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**43. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

	Utang bank/ Bank Loan	Utang dividen/ Dividend payable	penggunaannya/ Restricted cash	Utang Pembiayaan konsumen/ Consumer finance payable	Utang sewa guna usaha/ Finance lease payable	Utang obligasi/ Bonds	
1 JANUARI 2019	680.871.803.379	-	34.037.666.348	535.431.928	18.407.694.233	-	JANUARY 1, 2019
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran(	4.017.990.658.847)	(20.638.120.184)	(1.291.320.000.308)	(375.060.384)	(12.673.847.737)	-	Repayment
Penambahan	3.856.238.776.770	-	1.276.364.212.213	-	-	500.000.000.000	Proceeds
Non-kas							Non-cash:
Revaluasi	(6.734.856.285)	-	(278.470.962)	-	-	-	Fair value
Bunga	-	-	-	-	-	-	Interest
Perubahan lainnya	-	20.778.012.975	1.093.756.352	818.207.161	91.723.685.508	-	Other changes
31 DESEMBER 2019	512.385.065.017	139.892.791	19.897.163.643	978.578.705	97.457.532.004	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2019
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran(	(1.026.552.223.218)	-	(12.517.163.643)	(14.561.998)	(4.582.103.617)	-	-
Repayment							Proceeds
Penambahan	1.085.413.008.605	-	-	129.216.864	10.215.443.223	-	Non-cash:
Non-kas							Fair value
Revaluasi	30.233.752.590	-	-	-	-	-	Interest
Bunga	-	-	-	-	-	-	Other changes
Perubahan lainnya	-	-	-	-	-	-	
31 MARET 2020	601.479.602.994	139.892.791	7.380.000.000	1.093.233.571	103.090.871.610	500.000.000.000	MARCH 31, 2020

44. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

44. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

- Perusahaan telah mengadakan sejumlah perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), sebagai berikut:
 - Perjanjian Kesepakatan Harga Satuan Pengadaan Konduktor dengan perjanjian No. 0302.PJ/DAN.02.03/010200/2019 tanggal 1 Agustus 2019 untuk melaksanakan, menyelesaikan dan melengkapi semua pekerjaan berkaitan dengan Pengadaan Konduktor untuk tipe AAAC-S-240 MM2 dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp30.843.262.500 (tidak termasuk PPN 10%) dan nilai harga satuan sebesar Rp37.500. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.
 - Perjanjian Kesepakatan Harga Satuan Pengadaan Power Cable dengan perjanjian No. 0303.PJ/DAN.02.03/010200/2019 tanggal 1 Agustus 2019 untuk melaksanakan, menyelesaikan dan melengkapi semua Pekerjaan berkaitan dengan Pengadaan Power Cable dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp571.872.762.600 (tidak termasuk PPN 10%) dan harga satuan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

- The Company entered into agreements with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), as follows:
 - Agreement for Conductor Unit Price Agreement with agreement No. 0302.PJ/DAN.02.03/010200/2019 dated August 1, 2019 to complete all work related to the Conductor Procurement for type AAAC-S-240 MM2 with estimated contract value amounting to Rp30,843,262,500 (exclude VAT 10%) and unit price value amounting to Rp37,500. This agreement is valid up to May 31, 2020.
 - Agreement for Unit Cable Procurement Unit Price Agreement with agreement No. 0303.PJ/DAN.02.03/010200/2019 dated August 1, 2019 to complete all work related to Procurement of Power Cable with estimated contract value amounting to Rp571,872,762,600 (exclude VAT 10%) and unit price as stated in the agreement. This agreement is valid up to May 31, 2020.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

2. Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan Heru Sriwidodo Sari selaku General Manager Lembaga Sertifikasi Produk LMK untuk melakukan audit survailen penilaian kesesuaian dan konsistensi mutu produk yang masuk dalam lingkup sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia), ISO (International Standar for Standarization)/IEC (International Electrotechnical Commission) 17067 tentang penilaian kesesuaian fundamental sertifikasi produk. Perusahaan akan dikenakan biaya sertifikasi SNI masing-masing sebesar Rp59.411.550 per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 17 Juni 2023.

**44. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

2. On June 18, 2019, the Company entered into an agreement with Heru Sriwidodo Sari as General Manager of the LMK Product Certification Institute to conduct surveillance surveys on the suitability and consistency of product quality that fall within the scope of SNI certification (Indonesian National Standards), ISO (International Standards for Standarization)/IEC (International Electrotechnical Commission) 17067 concerning examining conformity of product certification fundamentals. The Company will be charged SNI certification fee amounted to Rp59,411,550 of respective year. This agreement valid until June 17, 2023.

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	118.025.973.246	600.468.982.642	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	320.000.000.000	-	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	7.380.000.000	8.420.325.986	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai	714.942.403.773	645.310.850.144	for impairment losses
Pihak berelasi	210.427.973.881	257.327.114.631	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	66.907.735.759	58.491.012.622	Third parties
Pihak berelasi	18.941.206.093	20.907.972.217	Related parties
Piutang derivatif	51.790.920.748	12.553.367.225	Derivative receivables
Persediaan	490.102.162.845	414.051.902.081	Inventories
Pajak dibayar di muka	36.145.460.569	23.705.986.363	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak			Current maturities of estimated
jatuh tempo dalam setahun	7.803.384.235	7.803.384.235	claims for tax refund
Aset lancar lainnya	84.375.483.686	73.138.393.661	Other current assets
Total Aset Lancar	2.125.842.704.834	2.122.179.291.807	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	21.056.060.210	21.056.060.210	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	15.276.864.099	15.276.864.099	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	104.247.500.000	104.247.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi			Property, plant and equipment -
akumulasi penyusutan	477.912.337.251	471.099.096.283	net of accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	12.369.056.340	13.251.933.624	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	729.932.000	729.932.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	631.591.749.900	625.661.386.216	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.757.434.454.734	2.747.840.678.023	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi

*) After reclassification

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	*
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			LIABILITIES AND EQUITY
Pinjaman bank jangka pendek	559.810.185.406	470.217.050.269	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Short-term bank loan
Pihak ketiga	463.953.405.133	561.550.300.561	Trade payables
Pihak berelasi	58.484.704.615	30.153.940.370	Third parties
Utang lain-lain	8.344.782.302	10.357.301.070	Related parties
Utang derivatif	-	-	Other payables
Utang pajak	895.230.360	2.584.056.977	Derivative payable
Biaya masih harus dibayar	11.309.060.379	7.487.128.664	Taxes payable
Uang muka pelanggan	23.557.649.287	24.524.195.301	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Deposit from customers
- Utang sewa guna usaha	24.657.691.492	19.024.351.886	Current maturities of long-term loans
- Utang bank	-	-	Finance lease payable -
Provisi bonus	1.827.435.503	14.689.748.885	Bank loan -
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.152.840.144.476	1.140.588.073.983	Provision for bonuses
			Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
- Utang sewa guna usaha	78.433.180.117	78.433.180.117	Finance lease payable -
Liabilitas imbalan kerja	37.213.518.328	38.366.700.907	Post-employment benefit obligations
Obligasi	500.000.000.000	500.000.000.000	Bonds
Total Liabilitas Jangka Panjang	615.646.698.445	616.799.881.024	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.768.486.842.921	1.757.387.955.007	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the parents' entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Common share capital - par value
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Authorized - 10,000,000,000 shares
4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid
Agio saham	940.000.000	940.000.000	4,155,602,595 shares
Saldo laba			Additional paid in - capital
Dicadangkan	5.000.000.000	5.000.000.000	Retained earnings
Tidak dicadangkan	568.381.234.034	569.886.345.237	Appropriated
Penghasilan komprehensif lain	(933.881.721)	(933.881.721)	Unappropriated
Total Ekuitas	988.947.611.813	990.452.723.016	Other comprehensive income
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.757.434.454.734	2.747.840.678.023	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi

*) After reclassification

Daftar II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended March 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	498.112.879.697	728.501.634.591	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(411.867.226.535)	(574.062.950.007)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	86.245.653.162	154.438.684.585	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(12.810.087.895)	(21.277.032.017)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(27.401.075.299)	(25.762.725.923)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(47.142.652.080)	6.262.472.686	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(26.331.858.893)	(13.740.663.745)	Interest expense
Laba (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	20.024.019.680	(2.162.238.279)	Gain (loss) on derivatives contracts
Penghasilan bunga	5.260.909.743	225.217.343	Interest income
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	273.702.578	(313.866.802)	Loss on sale of Other (expenses) incomes, net
Total beban usaha dan lain-lain	(88.127.042.166)	(56.768.836.737)	Total operating expense and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.881.389.004)	97.669.847.848	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	376.277.801	(24.417.461.962)	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan	376.277.801	(24.417.461.962)	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(1.505.111.203)	73.252.385.886	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	-	-	Income tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.505.111.203)	73.252.385.886	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	(0,38)	17,63	BASIC EARNING PER SHARE

Daftar III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN MODAL TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended March 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	408.043.894.998	(663.136.343)	-	827.881.018.155	Balance as of December 31, 2018**
Laba tahun berjalan	-	-	-	73.252.385.886	-	-	73.252.385.886	Profit for the year
Saldo per 31 March 2019	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	480.143.082.880	(663.136.343)	1.153.198.004	901.133.404.041	Balance as of March 31, 2019
Saldo per 31 Desember 2019	415.560.259.500	940.000.000	5.000.000.000	569.886.345.237	(933.881.721)	-	990.452.723.016	Balance as of December 31, 2019
Rugi tahun berjalan Loss for the year	-	-	-	(1.505.111.203)	-	-	(1.505.111.203)	
Saldo per 31 Maret 2020	415.560.259.500	940.000.000	5.000.000.000	568.381.234.034	(933.881.721)	-	988.947.611.813	Balance as of March 31, 2020

Daftar IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the years ended March 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	521.148.115.312	733.757.857.108	Receipt from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(670.572.624.831)	(441.947.179.005)	Cash paid to suppliers, employee and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	(149.424.509.519)	291.810.678.103	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.260.909.743	224.959.060	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	-	14.770.311.171	Receipt from claims for tax refund
Pembayaran pajak - bersih	(32.329.055.068)	(29.794.422.788)	Payment of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(26.331.858.893)	(13.737.663.746)	Payment of interest expense
Pembayaran pesangon	(2.653.182.580)	-	Payment of benefit paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih	(47.215.513.443)	(36.283.158.541)	Payment for other operating activities - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(252.693.209.761)	226.990.703.260	Net cash provide by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	202.300.000	230.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran deposito bersih	(320.000.000.000)	-	Payment of short term investment
Pembelian aset tetap	(11.948.073.438)	(38.701.236.916)	property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(331.745.773.438)	(38.471.236.916)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) dana yang terbatas penggunaannya	1.040.000.000	2.575.647.438	decrease (increase) in restricted fund
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank - bersih	89.593.135.136	(281.201.526.674)	Receipt (payment) from bank loans – net
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali - bersih	5.633.339.607	17.286.000.056	Receipt from sale and leaseback transaction - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	96.266.474.743	(261.339.879.180)	Net cash provide by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(488.172.508.456)	(72.820.412.836)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	5.729.499.060	423.611.140	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	600.468.982.642	185.550.268.778	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	118.025.973.246	113.153.467.082	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Daftar V

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Schedule V

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S NOTE TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the years ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PARENT ENTITY'S NOTES ON INVESTMENTS IN
SUBSIDIARIES**

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2 on the Group's consolidated Financial Statement, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.